



NOMOR SKRIPSI
6321/KOM-D/SD-S1/2024

**PENGARUH ANALOG SWITCH OFF (ASO) TERHADAP
MINAT MENONTON MASYARAKAT
KELURAHAN TUAH KARYA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DHOIFULLAH
NIM. 12040310283

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dhoifullah
NIM : 12040310283
Judul : Pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2022



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Assyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198605102023211026

Penguji III,

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2018

Dewi Sukartik, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19810914 202321 2019

akta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ditang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) Terhadap
Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya**

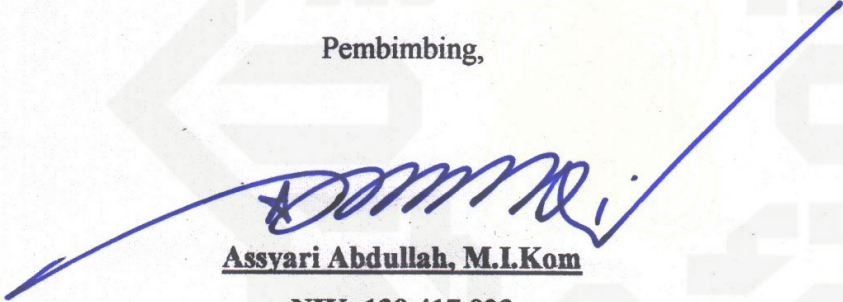
Disusun Oleh:

Dhoifullah

12040310283

Telah disetujui Oleh Pembimbing pada Tanggal 02 Januari 2024

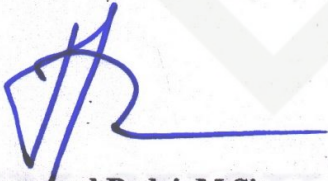
Pembimbing,


Assyari Abdullah, M.I.Kom

NIK. 130 417 023

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



Pekanbaru, 02 Januari 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dhoifullah
NIM : 12040310283
Judul Skripsi : Pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya

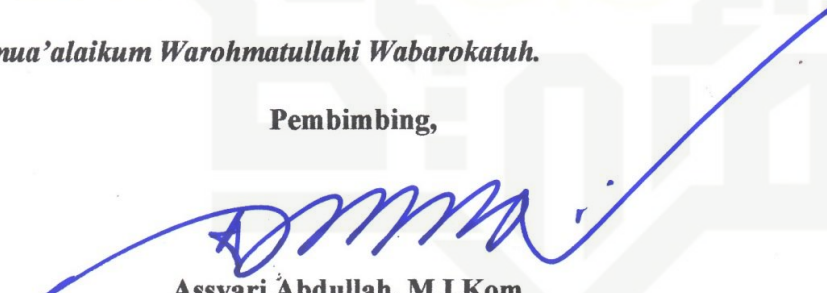
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

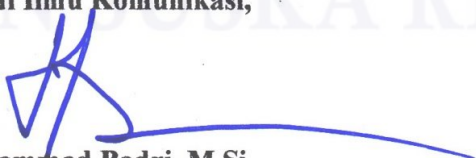
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Assyari Abdullah, M.I.Kom

NIK. 130 417 023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dhoifullah
NIM : 12040310283

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Analog Switch Off (ASO) Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya” adalah hasil penelitian, pemikiran, penulisan, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat terdapat karya orang lain, saya beri tanda sitasi yang jelas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 02 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

DHOIFULLAH
NIM. 12040310283

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dhoifullah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Analog Switch Off (ASO) Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya

Pemhatian televisi berbasis analog menjadi faktor yang melatar belakangi penelitian ini. *Analog Switch Off (ASO)* atau pematian televisi analog bertujuan untuk menggantikannya dengan televisi berbasis digital, tidak serta-merta seluruh masyarakat langsung dapat menggunakannya, karena ada faktor-faktor seperti mempunyai televisi digital ataupun *Set-Top Box* untuk bisa mengakses siaran televisi kembali. Pendekatan Kuantitatif dengan metode pengambilan data lewat angket (kuisisioner) menjadi pendekatan dan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan satu metode dengan sampel non *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. berdasarkan penggunaan rumus Slovin, didapatkan sampel sebanyak 78 orang. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *technological determinism theory*. Hasil penelitian dengan software SPSS 23 menunjukkan hasil Uji linier memperoleh signifikansi $0,000 > 0,05$ Yang variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, juga lewat Fhitung $27,851 > Ftabel 3,97$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima atau berpengaruh signifikan. Lalu Thitung $5,277 > Ttabel 1,992$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan terbukti bahwa *analog switch off* berpengaruh terhadap minat menonton masyarakat Kelurahan Tuah Karya

Kata Kunci : Analog Switch Off, Televisi Digital, Minat Menonton



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dhoifullah
Department : Communication Science
Title : *The Influence of Analog Switch Off (ASO) on the Viewing Interest of the Tuah Karya Village Community*

The shutdown of Analog-based television is the background factor for this research. Analog Switch Off (ASO) or the shutdown of analog television aims to replace it with digital television. replace it with digital-based television, not all people can immediately use it, because there are factors such as people can immediately use it, because there are factors such as having a digital television or Set-Top Box to be able to access television broadcasts again. television broadcasts again. Quantitative approach with data collection method through questionnaires (questionnaires) is the approach and technique used in this research. this research. Researchers conducted sampling using one method with non probability sampling with Purposive sampling technique. Purposive sampling technique. based on the use of the Slovin formula, a sample of 78 people. The theory used in this research is technological determinism theory. The results of research with SPSS 23 software show the results of the linear test obtained significance $0.000 > 0.05$ Which variable X has an effect on variable Y, also through Fcount $27.851 > Ftable 3.97$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that the hypothesis H_0 is rejected and H_a accepted or significant effect. Then Thitung $5.277 > Ttabel 1.992$ which means H_a is accepted and H_0 is rejected and H_a is accepted or has a significant effect. which means H_a is accepted and H_0 is rejected and it is proven that the analog switch offn affects the interest in watching the people of Kelurahan Tuah Karya

Keywords: *Analog Switch Off, Digital Television, Interest in Watching*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya dan telah memberikan kemudahan atas apa yang telah peneliti lakukan, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Analog Switch Off (ASO)* Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunnas. M.Ag, selalu Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki M.Ag , Dr. Toni Hartono M.Si , dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. Selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Artis, M.I.Kom. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Toni Hartono M.Si selaku Penasihat Akademik
7. Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu sibuk dan kerjanya, yang telah banyak memberikan ilmu dan memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama mengikuti perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Masyarakat RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya sebagai subjek penelitian yang telah banyak membantu sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini.
10. Teristimewa dan terkasih untuk kedua orang tua peneliti, Ayahanda Alm. Junaidi yang telah mendahului peneliti di saat peneliti sedang melaksanakan program magang dan Ibunda tercinta peneliti yang selalu mendoakan dengan tulus, dan terus memberi semangat kepada peneliti, hingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk keluarga tercinta peneliti, kepada kakak dan abang yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan setiap perjalanan peneliti (Febby Angga Yudha, S.KM, Desmita Junda, S.Pd, Andriansyah, S.Ikom, Sitti Alafia Muharrommah, Ari Gunawan, dan Kiki Febrina, S.Pd)
12. Kepada paman peneliti Dr. Elmustian Rahman, M.A
13. Keluarga besar peneliti di Baturijal
14. Keluarga besar peneliti di Painan
15. Kepada sahabat terkasih peneliti (Adrian Alvaro, Dhiksan Hormuzan, Indah Lusiana, Tasya Agusti Putri, dan Zuda Rohman) yang telah memberikan dukungan ketika penulis sedang berada dimasa-masa yang sulit.
16. Kepada teman-teman seperjuangan (Alghifari Putra Herdana, Alfina Junesa, Bobby Kurniawan, Dinda Miftahul Jannah, Dwi Ferdian Syahputra, Muhammad Iqbal, Nathan Tafani, Nofrian, Rizky Ramadhan, serta teman-teman Broadcasting A)
17. Terima kasih kepada crew SUSKA FM
18. Balai Media Kebudayaan- IndonesianaTV Kemendikbudristek
19. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata semoga Allah SWT melimpahkan anugerah-Nya atas dukungan yang telah peneliti terima dari semua pihak yang sudah membantu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan semua pihak yang membutuhkannya.

Pekanbaru, 23 Desember 2023

Dhoifullah
NIM. 12040310283



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	11
C. Konseptual dan Operasional Variabel	27
D. Kerangka Pemikiran	30
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Uji Validitas	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Profil Kelurahan Tuah Karya	39



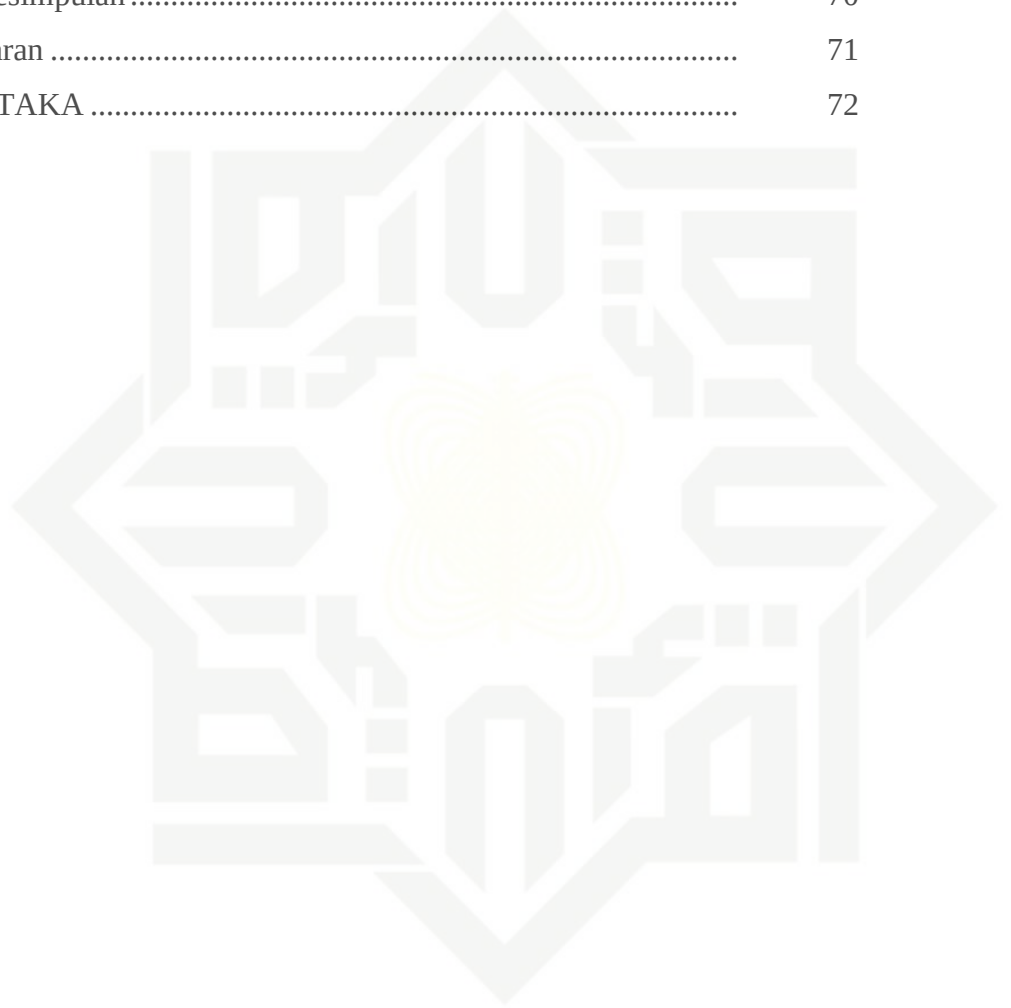
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Visi dan Misi Keluarahan Buah Karya	41
C. Jumlah Penduduk.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Konsep Operasional	29
Bagan 1.	Bagan Kerangka Pemikiran	30
Tabel 2.	Nilai Skala Likert.....	36
Tabel 3.	Nilai Rata-rata Persentase berdasarkan Skala Likert.....	38
Tabel 4.	Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Tuah Madani	39
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Rw 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah.....	42
Tabel 6.	Pembagian Responden Menurut Jenis Kelamin	44
Tabel 7.	Pembagian Responden Menurut Usia.....	44
Tabel 8.	Pembagian Responden Menurut Status Pekerjaan.....	45
Tabel 9.	Pembagian Responden Menurut Status Pekerjaan.....	45
Tabel 10.	Saya Mengetahui Tentang Analog Switch Off (ASO) sebagai pematian siaran Analog atau peralihan ke penyiaran Digital	46
Tabel 11.	Saya mengetahui tentang penyiaran Digital	47
Tabel 12.	Saya tidak bisa menonton siaran TV Analog lagi setelah diberlakukan nya ASO.....	47
Tabel 13.	Saya tahu tentang perangkat TV Digital dan Set Top- Box ..	48
Tabel 14.	Saya ingin bisa menonton TV kembali karena keinginan saya sendiri	49
Tabel 15.	Saya ingin bisa menonton TV Digital karena keinginan saya sendiri.....	49
Tabel 16.	Saya merasa lebih memilih siaran TV Analog sebelum nya .	50
Tabel 17.	Anggota keluarga saya ingin bisa menonton TV kembali.....	50
Tabel 18.	Anggota keluarga saya ingin bisa mengakses siaran TV Digital	51
Tabel 19.	Ingin beralih ke siaran TV Digital karena masyarakat sekitar lingkungan saya sudah dahulu menggunakan nya	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 20.	Setelah diberlakukan nya ASO, saya tau bahwa kualitas gambar pada siaran Digital lebih jernih.....	52
Tabel 21.	Saya setuju bahwa penyiaran Digital memberikan lebih banyak program tayangan.....	53
Tabel 22.	Saya bisa memfilter tayangan yang tidak saya inginkan pada penyiaran Digital	53
Tabel 23.	Setelah ASO dilaksanakan, saya mencari tahu tentang bagaimana cara agar bisa menonton TV kembali	54
Tabel 24.	Saya pernah mencari tahu mengenai harga perangkat TV Digital ataupun Set Top-Box	54
Tabel 25.	Saya menyukai konversi teknologi (peralihan teknologi)	55
Tabel 26.	Saya kagum dengan fitur yang diberikan oleh penyiaran Digital	55
Tabel 27.	Saya merasa puas dengan harga harga perangkat TV Digital ataupun Set Top-Box saat ini.....	56
Tabel 28.	Setelah TV Analog mati, saya merasa ingin langsung beralih ke TV Digital	56
Tabel 29.	Saya telah menabung untuk membeli TV digital.....	57
Tabel 30.	Saya telah membeli TV digital atau Set Top- Box	57
Tabel 31.	Saya telah beralih ke penyiaran Digital	58
Tabel 32.	Hasil Uji Validitas	59
Tabel 33.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)	60
Tabel 34.	Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	60
Tabel 35.	Enter/Removed	61
Tabel 36.	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	62
Tabel 37.	Hasil Uji Konstanta.....	62
Tabel 38.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
Tabel 39.	Hasil Uji F.....	64
Tabel 40.	Hasil Uji T	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Sistem Komunikasi Analog.....	20
Gambar 2. Data Penduduk RW 07 Kelurahan Tuah.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Tabulasi
- Lampiran 3. Hasil Uji SPSS





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara terakhir yang menyelenggarakan *Analog Switch Off* (ASO) sebagai satu langkah untuk melakukan transisi penyiaran dari sistem penyiaran analog berpindah ke sistem penyiaran digital di Asia tenggara. Negara-negara tetangga sudah terlebih dahulu menyelenggarakan *Analog Switch Off* (ASO) di masing-masing negara, sebut saja seperti Negara Brunei Darussalam yang telah melaksanakannya pada tahun (2017), lalu disusul oleh Singapura (2019), Malaysia (2019), Thailand (2020), Vietnam (2020), dan Myanmar (2020). Sedangkan Indonesia baru saja melakukan proses *Analog Switch Off* (ASO) secara Nasional pada tanggal 02 November 2022.¹

Analog Switch Off (ASO) diharapkan mampu untuk memberikan keuntungan baru bagi Indonesia, masyarakat, pelaku industri, pelaku dunia usaha, dan kemajuan telekomunikasi di Indonesia. Tentunya ASO juga berdampak karena sistem penyiaran analog telah memanjakan masyarakat Indonesia lebih dari 60 tahun, dampak yang dirasakan itu adalah pergeseran teknologi, di mana masyarakat yang belum memiliki *Set-Top Box* dan masih menggunakan TV tabung tentu tidak bisa menikmati fasilitas penyiaran *Free To Air*, sehingga mungkin juga berdampak terhadap minimnya akses yang mereka dapatkan.

Jika kita melihat ke belakang kembali, ASO merupakan sebuah amanah dari konsensus bersama semua negara dalam maklumat *International Telecommunication Union* (ITU) yang tertera pada *Geneva 2006 (GE-06) Agreement*, menetapkan bahwa batasan seluruh dunia untuk melakukan migrasi

¹ Website Resmi Wantiknas, "Migrasi Siaran TV Digital di Tingkat ASEAN: Indonesia Ketinggalan di Banding 6 Negara Lain," di akses pada 07 April 2023, pada laman <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/migrasi-siaran-tv-digital-di-tingkat-asean-indonesia-ketinggalan-dibanding-6-negara-lain>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran analog ke digital adalah 17 Juni 2015. Artinya Indonesia 7 tahun telah telat mengeksekusi perjanjian Internasional ini.²

Dalam peraturan perundang-undangan yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja terkhusus pada klaster penyiaran menetapkan bahwa Indonesia memasuki masa digitalisasi dalam penyiaran, serta di perkuat dalam pasal 60A Ayat (2) di mana Indonesia harus melakukan migrasi dari penyiaran analog menjadi digital selambat-lambatnya pada 02 November 2022.³

Indonesia di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika telah melakukan *Analog switch off* tertanggal 02 November 2022 di 222 titik dan akan diperluas secara bertahap.⁴ Riau menjadi daerah yang berdampak pematian siaran analog dengan wilayah layanan siaran tv digital Riau terbagi menjadi Riau-1 sampai Riau-7, di mana Kota Pekanbaru masuk kepada wilayah layanan siaran Riau-1 dan saat ini telah berstatus digital. Dengan ini maka seluruh siaran analog sudah mati tidak terkecuali pada daerah Riau ataupun Kota Pekanbaru sendiri.⁵ Para masyarakat di rumah tidak dapat lagi menonton tayangan, kecuali telah membeli perangkat untuk menonton siaran digital.

Hal yang menjadi permasalahan setelah dilakukan ASO membuat siaran analog tidak dapat lagi di akses, sehingga semua orang harus berganti ke digital. Untuk dapat menikmati siaran televisi kembali di haruskan memiliki perangkat siaran digital, setiap masyarakat harus memiliki *Set-Top Box* sebagai perangkat pengubah saluran digital, ataupun harus membeli TV digital baru, hal ini tentunya memakan biaya yang tinggi dan bagi masyarakat menengah ke bawah mungkin

² Assyari Abdullah, "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia," *Aristo* 08, no. 1 (January 2020): 76–96.

³ Website Resmi DISKOMINFOTIK Riau, "Plt Kadis Kominfotik Riau Buka Acara FGD Sosialisasi ASO Dan Penyiaran Digital," accessed February 27, 2022, <https://diskominfotik.riau.go.id/2021/12/22/plt-kadis-kominfotik-riau-buka-acara-fgd-sosialisasi-aso-dan-penyiaran-digital/>.

⁴ Website Resmi SDPPI, "Analog Switch Off, Sinyal Digital Perlahan Stabil," March 9, 2023, <https://www.postel.go.id/galeri-analog-switch-off-sinyal-digital-perlahan-stabil-687>.

⁵ Website Resmi KEMKOMINFO, "Wilayah Siaran TV Digital," n.d., <https://siarandigital.kominfo.go.id/wilayah-siaran-tv-digital>.

anggan untuk membeli perangkat-perangkat tersebut.⁶ Dengan faktor ini, apakah masyarakat masih minat untuk menonton televisi lagi, setelah diberlakukannya *Analog Switch Off* (ASO)

Menurut latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan judul *Pengaruh Analog Switch Off* (ASO) Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya.

B. Penegasan Istilah

Demi menghindari kesalahpahaman dalam istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan menegaskan istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh diartikan juga sebagai sesuatu hal yang memberikan dampak terhadap sebuah kepercayaan, perilaku ataupun watak seseorang.⁷ Berdasarkan pengertian singkat ini dapat disimpulkan bahwa, pengaruh yaitu sebuah faktor yang menimbulkan, membentuk perubahan pada faktor yang di pengaruhi.

2. Penyiaran

Penyiaran atau juga sering disebut sebagai *Broadcasting* adalah serangkaian sistem berbagi informasi ataupun data-data, di mana pengirim informasi tidak memerlukan tanggapan atau umpan balik dari penerima informasi, yang dilakukan oleh media penyiaran radio, televisi, dan media penyiaran lainnya dengan cara mengirimkan sinyal secara serentak ke berbagai lokasi.⁸

3. *Analog Switch Off* (ASO)

Penghentian sistem penyiaran analog disebut sebagai *Analog Switch Off* (ASO). Migrasi TV analog menjadi TV digital ini dilakukan dengan cara melakukan kompresi atau pengalihan sinyal analog menjadi kode biner.

⁶ Michael Starks, "Switching to Digital Television: UK Public Policy and the Market," *Info* 10, no. 4 (June 27, 2008), <https://doi.org/10.1108/14636690810887553>. hal 2

⁷ Wahyu Utara, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*, 02 ed. (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2014).

⁸ M. Ilham Zoebazary, *Kamus Televisi Dan Film*, 1st ed. (Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember, 2016). hal 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalihan sistem penyiaran ini dapat disebut sebagai digitalisasi. Digitalisasi dilakukan salah satu tujuannya untuk menghemat penggunaan frekuensi, sesuai dengan peraturan penggunaan frekuensi yang tertera dalam Undang-Undang (UU) Nomor 32 tahun 2002 Pasal 1 Ayat 8 tentang penyiaran, di mana dikatakan bahwa spektrum frekuensi radio menggunakan gelombang elektromagnetik yang membentang di angkasa tanpa media penghantar buatan dan digunakan untuk penyiaran, frekuensi dalam dunia telekomunikasi ini juga termasuk ke dalam sumber daya alam terbatas. Oleh karena itu diperlukan pembatasan penggunaan.⁹

4. Minat

Minat adalah rasa ingin dan tertarik pada sesuatu tanpa adanya perintah dan paksaan, bentuk minat berupa adanya rasa tertarik dari diri sendiri terhadap sesuatu yang ada di luar diri. Jika kepribadian cenderung menjadikan hal tersebut menjadi prioritas, maka artinya semakin kuat minat tersebut.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa berpengaruh *Analog Switch Off* (ASO) terhadap minat menonton masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) terhadap minat menonton masyarakat terutama pada masyarakat yang berdomisili di RW 07 Perumahan Mutiara Permai, Kelurahan Tuah Karya.

⁹ Nur Malik Maulana, "Mengali Kebijakan Penyiaran Digital di Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17, no. 1 (July 14, 2020), <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.2332>. hal 62

¹⁰ Aulia Akbar, "MINAT LITERASI MAHASISWA," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2b (July 6, 2020): 593–96, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.768>.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *Analog Switch Off* (ASO) khususnya pada pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) terhadap minat menonton masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- Manfaat Bagi Mahasiswa, dapat menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama masa perkuliahan dan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan penelitian.
- Bagi pembaca penelitian ini, peneliti berharap semua pembaca dapat memahami tentang *Analog Switch Off* (ASO), serta bagaimana pengaruh nya terhadap minat menonton masyarakat.
- Bagi penulis sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti menuangkannya ke dalam enam bab dengan beberapa sub judul. Dengan adanya sistematika penulisan ini, diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk dapat memahami maksud penelitian ini. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menuliskan beberapa sub judul yaitu, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti mengisi bab ini dengan membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini merupakan bab yang menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, uji validitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab IV peneliti menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu masyarakat RW 07 Perumahan Mutiara Permai, kelurahan Tuah Karya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini peneliti menuangkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan membahas data-data temuan yang peneliti temukan tentang pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) terhadap minat menonton masyarakat kelurahan tuah karya.

BAB VI : PENUTUP

Terakhir, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berikut dengan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu digunakan peneliti sebagai salah satu acuan dalam mencari perbandingan serta mencari teori-teori pendukung dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan dan telah banyak riset yang relevan dengan kajian topik yang sama, diantara-Nya adalah Assyari Abdullah dalam risetnya yang berjudul “Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia”. Kajian Tersebut ditujukan agar dapat melihat fenomena yang berkaitan dengan bagaimana strategi siaran digital Negara Indonesia sesudah dikeluarkannya putusan oleh Mahkamah agung tentang penyiaran digital. Pelaksanaan Penyiaran digitalisasi di Indonesia yang masih belum memiliki peraturan dan ketetapan yang nyata setelah dicabutnya Peraturan Menteri 22/2011. Sehingga mau atau tidak, migrasi penyiaran televisi ini harus tetap dilakukan karena sudah menjadi keputusan bersama semua negara, walaupun regulasi sistem penyiaran digital di Indonesia masih belum jelas.¹¹

Dalam riset berjudul “ Analisis Peningkatan Kualitas Siaran Pada Migrasi Televisi Analog Ke Televisi Digital” yang di tulis oleh Ghalif Putra Sadewa menjelaskan bahwa migrasi penyiaran ke digital menjadi solusi dalam efisiensi penggunaan spektrum, tetapi regulasi penyiaran digital harus diperhatikan banyak aspek dan tidak sekedar dijadikan alat untuk memonopoli ruang publik. Peralihan sistem penyiaran ini juga diharapkan menjadi titik balik peningkatan kualitas siaran TV di Indonesia, baik secara estetika ataupun dalam segi teknis, di mana konten tayangan yang menjadi bervariasi dengan tidak adanya dominasi media dan juga segi kualitas gambar pada tayangan yang lebih bagus hingga dapat menayangkan tayangan yang berkualitas ke jangkauan yang lebih luas.¹²

Dean Anggito dalam risetnya yang berjudul “Proses *Analog Switch Off* (ASO) Lembaga Penyiaran Lokal Riau Televisi Menuju Digitalisasi Penyiaran Di Provinsi Riau” dari hasil risetnya dikatakan bahwa penyiaran digital yang

¹¹ Abdullah, “Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia.”

¹² Ghalif Putra Sadewa, “Analisis Peningkatan Kualitas Siaran Pada Migrasi Televisi Analog Ke Televisi Digital,” *Offscreen: Journal Of Film and Television* 02 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan Riau Televisi (RTV) masih tercampur dengan sistem penyiaran analognya. Masyarakat mengharapkan Riau Televisi (RTV) agar dapat meningkatkan kualitas tayangan digitalnya dan setelah berlakunya peraturan pemerintah tentang migrasi penyiaran ini akan ada perencanaan penyiaran digital, dan pengawasan manajemen penyiarannya.¹³

Sedangkan Sahrul Amal dalam risetnya mengatakan bahwa ada banyak alasan yang membuat negara Indonesia telat melakukan *analog switch-off*. seperti yaitu belum memiliki peraturan dan ketetapan yang nyata dari tahun 2015 hingga sekarang pun belum memiliki peraturan yang jelas, faktor lainnya seperti prasarana baik prasarana dari lembaga penyiaran, dan juga prasarana berupa receiver untuk masyarakat. Selain itu aspek teknis dan pemanfaatan kelebihan frekuensi siaran digital (digital divide) untuk kepentingan lainnya demi kemajuan teknologi di Indonesia. Hal ini di jelaskan dalam penelitiannya yang berjudul “Proses Analog Switch-Off Menuju Digitalisasi Penyiaran Indonesia (Studi Analisis Faktor Penghambat Perubahan Sistem Analog Ke Digital)”.¹⁴

Pendapat yang sama seperti penelitian-penelitian di atas juga di terangkan dalam penelitian “Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia” yang ditulis oleh Amry Daulat Gultom, di mana ia juga menerangkan bahwa peralihan penyiaran menjadi digital memberikan banyak manfaat tetapi regulasi dalam Undang-Undang tentang penyiaran saat ini belum mengatur secara spesifik tentang penyiaran digital, lalu di sisi lain khalayak harus memiliki *set-top-box*, dan pemerintah harus memerhatikan ketersediaannya di seluruh Indonesia.¹⁵

Penyiaran digital sudah menjadi tuntutan besar untuk setiap jasa layanan penyiaran, setiap stasiun televisi harus melakukan ASO dalam jangka waktu yang telah ditentukan, tidak terkecuali stasiun JPM TV (Jawa Pos Multimedia). Oleh

¹³ Dean Anggito, “Proses Analog Switch Off (Aso) Lembaga Penyiaran Lokal Riau Televisi Menuju Digitalisasi Penyiaran Di Provinsi Riau,” <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/64543/1/Gabungan%20kecuali%20bab%20v.Pdf>. diakses pada 08 maret 2023

¹⁴ Sahrul Amal, “Proses Analog Switch-Off Menuju Digitalisasi Penyiaran Indonesia (Studi Analisis Faktor Penghambat Perubahan Sistem Analog Ke Digital),”, <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/25846/1/Skripsi%20gabungan.Pdf>. diakses pada 09 maret 2023

¹⁵ Amry Daulat Gultom, “Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia,” *Buletin Pos Dan Telekomunikas*, 02, 16 (2018): 91–100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab itu Dian Wardiana Sjuchro, Ria Mahdia Fitri, Nana Sutisna Amdan, Yoki Yusanto, Lutfi Khoerunnisa melakukan penelitian dengan judul “*Implementation of the analog switch off towards digital broadcast Jawa Pos*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran umum jika stasiun penyiaran JPM TV jika melakukan ASO. Hasil riset ini menemukan temuan bahwa untuk melakukan ASO pada JPM TV, masyarakat harus di beri penjelasan tentang migrasi digital terlebih dahulu dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat dengan melibatkan berbagai komunitas baik dari pemerintah hingga mahasiswa.¹⁶

Selain riset terdahulu yang berhubungan dengan *Analog Switch Off*, peneliti juga mengambil beberapa riset yang berhubungan dengan minat diantaranya seperti riset penelitian yang di lakukan oleh Siskiani Fantri dengan judul penelitian “Minat Menonton Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Siaran Gemilang Televisi”, di mana hasil penelitian ini menjumpai bahwa minat warga Kabupaten Indragiri Hilir menonton tayangan televisi gemilang kategori minat informasi persentasenya sebesar 64% sedangkan pada minat hiburan persentasenya sebesar 69,5% dapat disimpulkan bahwa mereka tertarik menonton acara Gemilang Televisi, sedangkan pada kategori minat identitas pribadi persentasenya di angka 47,8% dan minat pada kategori integrasi dan interaksi sosial 48,4% tergolong tidak berminat. Sedangkan pada kategori waktu menonton, warga Indragiri Hilir biasanya menonton acara Gemilang TV dengan durasi 1-2 jam sehari dan 3-4 kali seminggu.¹⁷

Riset yang berhubungan dengan minat juga di lakukan oleh Rizka Aprilliani dan Muhammad Gafar Yoedtadi dalam judul “Pengaruh *Brand Image* Judul Program terhadap Minat Menonton Program Talkshow Tonight Show Net TV” penelitian ini di tujukan untuk melihat bagaimana *brand image* dapat mempengaruhi keyakinan penonton, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁶ Dian Wardiana Sjuchro et al., “Implementation of the Analog Switch off towards Digital Broadcast Jawa Pos,” *Jurnal Kajian Televisi Dan Film* 07, no. 1 (2023): 82–96.

¹⁷ Siskiani Fantri, “MINAT MENONTON MASYARAKAT KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TERHADAP SIARAN GEMILANG TELEVISI,” accessed March 11, 2023, <https://repository.uin-suska.ac.id/40248/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20V.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

brand image ternyata sangat berpengaruh terhadap minat menonton program tayangan *Tonigth Show* di Net TV.¹⁸

Kajian tentang minat menonton sudah tidak jarang di teliti oleh para peneliti, hal ini menandakan bahwa masih adakah masyarakat yang memiliki minat untuk menonton tayangan televisi, seperti kajian yang di teliti oleh Andhika, Mohammad Fahmi dan Rodji Adjid dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Program UEFA *Champions League* di Orange TV Terhadap Minat Menonton”. Tentunya penelitian ini bertujuan untuk melihat minat menonton khalayak, di mana penelitian ini melihat bagaimana pengaruh program UEFA *Champions League* di Orange TV dengan sampel penelitian yaitu komunitas suporter tim sepak bola Indonesia, khususnya komunitas Pena (Penya) Real Madrid Indonesia daerah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program UEFA *Champions League* di Orange TV berpengaruh terhadap minat menonton di kalangan komunitas Pena (Penya) *Real Madrid* Indonesia daerah Jakarta.¹⁹

Tayangan-tayangan program juga dapat mempengaruhi minat menonton khalayak, di mana dijelaskan dalam penelitian berjudul “Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV Terhadap Minat Menonton” yang di teliti oleh Ambar Lestari dan Ahmad Toni, dengan sampel penelitian pada ibu-ibu rumah tangga. Hasil temuan menjelaskan bahwa program Islam itu indah di Trans TV berpengaruh terhadap minat menonton.²⁰

Penelitian terakhir yang berhubungan dengan minat yang dijadikan sebagai kajian terdahulu pada penelitian ini adalah penelitian dengan judul “Pengaruh *Context, Communication, Collaboration, Connection* Pada Akun Twitter @Jokoanwar Terhadap Minat Menonton Film Gundala” penelitian ini dilakukan oleh Dina Amara dan Idola Perdini Putri tujuan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *context, communication, collaboration,*

¹⁸ Rizka Aprilliani and Yoedtadi Muhammad Gafar, “Pengaruh Brand Image Judul Program Terhadap Minat Menonton Program Talkshow Tonight Show Net TV,” *Jurnal Prologia* 04, no. 1 (2020).

¹⁹ Andhika, Mohammad Fahmi, and Rodji Adjid, “Pengaruh Program UEFA Champions League Di Orange TV Terhadap Minat Menonton,” *Journal of Social Science and Business*. 04, no. 1 (2020).

²⁰ Ambar Lestari and Ahmad Toni, “Pengaruh Program Islam Itu Indah Di Trans Tv Terhadap Minat Menonton,” *Jurnal PANTAREI* 03, no. 2 (2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

connection pada akun Twitter @Jokoanwar terhadap minat menonton Film Gundala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *context, communication, collaboration, connection* pada akun Twitter @Jokoanwar berpengaruh positif terhadap minat menonton film gundala.²¹

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini fokus terhadap variabel *Analog Switch Off* sebagai sebab, sedangkan minat menonton sebagai akibat. Penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap regulasi dari ASO dan untuk minat menonton lebih fokus pada tayangan program, sedangkan penelitian ini ingin melihat bagaimana Pengaruh *Analog Switch Off* terhadap minat menonton masyarakat.

B. Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian, kajian teori digunakan peneliti untuk menganalisis teori-teori yang berkaitan dengan latar belakang dalam masalah yang sedang di kaji agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari ranah pembahasan.

1. *Technological Determinism Theory*

Pada penelitian ini, *technological determinism theory* menjadi acuan atau landasan teori. Teori determinisme teknologi merupakan teori penelitian di mana perubahan yang timbul atas beragam bentuk komunikasi juga akan membangun eksistensi manusia itu sendiri. Teknologi membuat cara seseorang berpikir dan bersikap dalam masyarakat, serta teknologi ini jugalah yang pada akhirnya membawa peradaban dari suatu zaman teknologi ke zaman teknologi lainnya²².

Teori determinisme teknologi diperkenalkan pertama kali pada tahun 1962 oleh Marshall McLuhan di mana teori ini mengasumsikan teknologi bukan sekedar membentuk tingkah laku dan sikap manusia, namun juga

²¹ Dina Amara And Idola Perdini Putri, "The Impact Of Context, Communication, Collaboration, Connection, On The Twitter Account @Jokoanwar Towards The Interest In Watching Gundala Movie," *Universitas Telkom: E-Proceeding Of Management* 07, No. 2 (2020): 7302–14.

²² Siti Meisyaroh, "Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial," *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis* 1, no. 1 (n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah bentuk fungsional sistem sosial. penciptaan teknologi baru sangat menentukan perubahan struktur sosial, ekonomi, budaya, dan politik²³.

Teori determinisme teknologi mempunyai sejumlah asumsi, di mana asumsi tersebut antara lain sebagai berikut²⁴:

- 1) Seluruh perilaku manusia dalam masyarakat ditentukan oleh media.
- 2) Media menentukan persepsi dan mengatur pengalaman manusia.
- 3) Media menghubungkan dunia.

Beberapa peneliti juga sependapat dengan pandangan di atas, seperti Sally Wyatt (2014), juga mengatakan sejumlah pandangan serupa dari asumsi teori determinisme teknologi, berikut beberapa asumsi yang disampaikan oleh Sally Wyatt²⁵:

- 1) Perkembangan teknologi terjadi di luar masyarakat, tidak bergantung pada kekuatan sosial, ekonomi, dan politik. Produk baru ini merupakan hasil karya para penemu, insinyur, dan desainer mereka mengikuti logika teknis internal yang tidak ada hubungannya dengan hubungan sosial.
- 2) Perubahan teknologi membawa perubahan sosial dan budaya.
- 3) Perubahan teknologi bersifat otonom. Pembangunan dan inovasi menjadi pendorong utama perubahan disisi lain, pendorong perubahan non-teknologi lainnya, seperti proses sosial, ekonomi, hukum, dan budaya, hanya mempunyai dampak kecil. Fenomena yang sedang terjadi di sekitar dapat dijadikan sebagai penelusuran tingkat kepuasan khalayak.

Teknologi merupakan sebuah konteks yang mempengaruhi dunia sosial dan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Ketika peradaban dan pembangunan dipadukan dengan pertumbuhan teknologi, tujuan etis untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik akan muncul. Namun, hal ini

²³ Ferdinandus Jehalut, "Kerangka Konseptual Teori Determinisme Teknologi" 1, no. 1 (2023).

²⁴ Azam Jan, dkk, "Marshal McLuhan's Technological Determinism Theory In The Arena Of Social Media," vol. 11, 2 22 (Asers Publishing, 2020).

²⁵ Sally Wyatt, "Bringing Users and Non-Users into Being across Methods and Disciplines," *eHumanities Group, Royal Netherlands Academy of Arts & Sciences*, n.d.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyebabkan kesenjangan dan kesenjangan yang lebih besar antara pihak yang memperoleh manfaat dan pihak yang tidak kehilangan banyak peluang. Perkembangan teknologi yang terus menerus tentunya akan membawa faktor-faktor transformasional seperti faktor personal, sosial, dan lingkungan.²⁶

2. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh di definisikan sebagai daya yang ada ataupun timbul dari sesuatu baik itu berupa benda, orang, ataupun hal-hal lain, di mana ia mempunyai kuasa atau yang berkekuatan gaib.²⁷ Pengaruh diartikan juga sebagai sesuatu hal yang memberikan dampak terhadap sebuah kepercayaan, perilaku ataupun watak seseorang.²⁸

a. Definisi Pengaruh Menurut Ahli

Beberapa ahli juga mendefinisikan mengenai makna pengaruh, berikut beberapa definisi pengaruh menurut para ahli:²⁹

- 1) Wiryanto berpendapat bahwa pengaruh yaitu tokoh formal yang memiliki kekuatan hukum ataupun tokoh informal yang mempunyai kekuatan dalam ikatan batin dengan masyarakat, di mana tokoh ini lebih kompeten, inovatif, dan aksesibel di bandingkan dengan orang yang di pengaruhi.
- 2) M. Suyanto mengatakan pengaruh merupakan nilai mutu pada iklan yang di tayangkan pada media tertentu.
- 3) Uwe Becker menjelaskan pengaruh adalah keterampilan yang berkembang yang tidak ada hubungannya terhadap usaha seseorang dalam memaksakan dan memperjuangkan kepentingan.

²⁶ Universitas Islam Indonesia, "Negara Berkembang Semakin Berdaya Dengan Kemajuan Teknologi Informasi," n.d., <https://www.uui.ac.id/negara-berkembang-semakin-berdaya-dengan-kemajuan-teknologi-informasi/>.

²⁷ Suharso and Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, 9th ed. (Semarang: Widya Karya, 2011). hal 369

²⁸ Untara, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. hal 382

²⁹ Website Dilihatya.com, "Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli," accessed June 4, 2023, <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menurut Norman Barry, Pengaruh adalah sejenis kekuatan untuk bertindak dengan cara tertentu, di mana ia memiliki dorongan tersendiri untuk melakukan tindakan tersebut, walaupun ada sanksi jika ia melakukan itu, tetapi sanksi itu tidak mempengaruhinya untuk tetap bertindak.
- 5) Robert Dahl mendefinisikan pengaruh sebagai berikut: jika diumpamakan X memiliki pengaruh terhadap Y, jika X dapat membuat Y untuk melakukan sesuatu padahal Y tidak Ingin melakukannya.
- 6) Pengaruh menurut Bertram Johannes Otto Schrieke merupakan wujud suatu kekuasaan dan tidak bisa diukur kapasitasnya.
- 7) Sedangkan Jon Miller mendefinisikan pengaruh sebagai suatu komoditas yang berharga pada dunia perpolitikan yang ada di negara Indonesia.

b. Jenis-Jenis Pengaruh

Berdasarkan jenisnya, pengaruh terbagi menjadi 2 jenis yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Sesuatu dikatakan membawa pengaruh positif jika ia mengajak kepada hal yang bermanfaat dan masyarakat akan menuruti apa yang ia inginkan. Berbalikan dengan pengaruh positif, pengaruh negatif merupakan sesuatu yang membawa kepada hal yang tidak baik, maka masyarakat akan menjauhi hal tersebut.³⁰

Dari 2 jenis pembagian pada pengaruh, jika di masukkan ke dalam konteks media massa, maka berikut pengaruh yang muncul dari penggunaan media massa:³¹

³⁰ Munirotul Hidayah, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Mi Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman," accessed April 7, 2023, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21593/1/12480031_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. hal 8

³¹ Defita Wulansari, *Media Massa Dan Komunikasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2021). hal 19-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengaruh positif

- a) Penyebaran informasi yang lebih cepat. Sebelum adanya media massa penyebaran informasi dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan seseorang, dengan cara tersebut tentunya informasi akan tersebar secara luas dengan membutuhkan waktu yang lebih lama. Sejak media massa hadir, informasi dapat disebarkan secara luas dan dapat diterima dalam beberapa detik oleh penerima informasi, baik itu dalam keadaan jauh sekalipun.
- b) Pembawa pesan moral. Tayangan pada acara televisi mampu memberikan pesan moral jika tayangan tersebut bersifat mendidik dan menghibur. Cara ini merupakan cara yang efektif untuk memberikan pesan moral kepada penonton, sehingga penonton dapat terpengaruh nilai moral yang ada di dalam tayangan tersebut.
- c) Mengubah pola pikir masyarakat. Media massa mampu mengubah pola pikir masyarakat untuk menjadi lebih baik dengan cara masyarakat dituntut untuk dapat menganalisis tayangan yang baik dan buruk. Apabila masyarakat mampu menganalisa informasi mana saja yang baik dan buruk dalam sebuah tayangan, berarti ia sudah mengubah dan mengembangkan pola pikirnya menjadi lebih baik dan berwawasan.

2) Pengaruh negatif

- a) Mengubah gaya hidup. Dari hasil penelitian menonton televisi secara berlebihan dapat membuat seseorang menjadi malas dan pasif dalam melakukan kegiatan, selain itu juga membuat seseorang hidup dengan bergaya seperti kebarat-baratan dan tidak sesuai dengan budaya luhur Indonesia.
- b) Pergeseran perilaku. Perubahan perilaku dari seorang anak dapat dipengaruhi tayangan televisi, di mana tayangan sinetron saat ini menayangkan beberapa perbuatan yang kurang sesuai dengan budi luhur, sehingga orang yang tidak dapat memfilternya menjadi pengaruh buruk yang dapat mengubah perilakunya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Perilaku menyimpang. Tayangan televisi seperti film yang ditayangkan saat malam hari, tetapi malah di tayangkan pada waktu sore, di mana film yang ditayangkan pada waktu malam kebanyakan memiliki unsur porno, selain itu reka ulang pada kasus kriminal jika ditonton anak-anak ataupun remaja, mungkin saja dapat mempengaruhi mereka yang pada dasarnya sudah memiliki niat buruk, sehingga dengan tayangan ini mereka tahu cara-caranya dan di praktikkan.

3. Analog Switch Off (ASO)

Analog Switch Off (ASO) adalah suatu kejadian di mana sistem penyiaran analog pada industri penyiaran diberhentikan dan di alihkan menggunakan sistem penyiaran digital.³² *Analog switch off* (ASO) dikenal juga sebagai peralihan televisi ke digital. Peralihan digital adalah rangkaian proses di mana teknologi penyiaran yang sebelumnya menggunakan analog diganti menjadi digital atau disebut juga dengan digitalisasi.³³

Sistem penyiaran analog di ubah menjadi penyiaran digital, hal ini di lakukan untuk penghematan penggunaan frekuensi, di mana pada penyiaran analog dibutuhkan pita frekuensi sebesar 8 MHz hanya bisa memancarkan satu siaran televisi saja, sedangkan pada penyiaran digital, dengan menggunakan pita frekuensi yang besarannya sama bisa menyiarkan 5 siaran televisi. Jika dilihat dari infrastruktur pada perangkat televisi, televisi analog hanya bisa menampung satu stasiun televisi saja, dengan penyiaran digital maka bis lebih dimaksimalkan di mana dengan satu perangkat infrastruktur bisa memuat hingga 18 stasiun televisi.³⁴

³² Naziifah Labdawara, "Kajian Kebijakan Analog Switch Off (ASO): Ketertinggalan Indonesia Dalam Migrasi TV Digital," accessed April 9, 2023, <https://fkphbrawijaya.or.id/2023/01/31/kajian-kebijakan-analog-switch-off-aso-ketertinggalan-indonesia-dalam-migrasi-tv-digital/>.

³³ Adiyana Slamet, Roni Tabroni, And Syaefurrochman Achmad, Eds., *Bersiap Menghadapi Aso Memastikan Konten Sehat Dan Moderat* (Bandung: Kpid Jawa Barat, 2021). hal 19

³⁴ Nur Hikma HS, "Migrasi *Analog Switch Off* (Aso) Berdasarkan Kesepakatan International Telecommunication Union (Itu) Dan Upaya Penerapannya di Indonesia," di akses pada 09 April 2023, [Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/20561/2/B011181420_Skripsi_22-09-2022%201-2.Pdf](http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/20561/2/B011181420_Skripsi_22-09-2022%201-2.Pdf).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perkembangan *Analog Switch Off (ASO)*

Penghentian sistem penyiaran analog di ganti menjadi penyiaran digital sudah dimulai dari tahun 2003 dan hingga saat ini telah banyak negara yang melakukan perpindahan dan ada juga yang sedang dalam masa proses perpindahan sistem penyiaran ke digital.³⁵ *International Telecommunication Union (ITU)* adalah suatu bagian dari PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang memiliki tugas untuk mengontrol penggunaan spektrum frekuensi radio seluruh dunia. Berdasarkan perjanjian bersama negara yang tergabung dalam ITU pada 16 Juni 2006 di Jenewa, semua negara menyepakati bahwa penyiaran analog harus dimatikan selambat-lambatnya pada 17 Juni 2015, dan telah berganti menjadi ke digital. Hal ini berarti bahwa penyiaran dengan teknologi analog harus benar-benar dihentikan (*Analog Switch Off*).³⁶

Saat ini sudah sebesar 85% negara-negara di dunia telah memulai untuk menerapkan ASO dan beralih ke televisi digital. Negara-negara maju di kawasan Eropa bahkan telah terlebih dahulu melakukan ASO. Untuk kawasan Asia negara Jepang menetapkan tahun untuk melakukan ASO pada Juli 2011, dan di ikuti Korea Selatan pada Desember 2012, China tahun 2012, Brunei menetapkan pada Juni 2014, Malaysia menetapkan ASO pada Desember 2015, Thailand Filipina dan Singapura, pada tahun 2015, sementara Negara Vietnam menetapkan jadwal ASOnya pada tahun 2020.³⁷

Jika dilihat perkembangannya secara global, telah banyak negara yang berhasil melakukan ASO. *Analog Switch Off (ASO)* telah selesai dilakukan di Jerman tahun 2003 tepatnya di kota Berlin, negara belanda melakukan ASO secara menyeluruh pada 2007, negara Perancis melakukan ASO pada 2010. Sedangkan Amerika Serikat melakukan penghentian penyiaran analognya pada tanggal 12 Juni 2009, dan di ikuti negara-negara maju lainnya seperti

³⁵ Won Young Park, Anand Gopal, and Amol Phadke, "Energy Savings Opportunities in the Global Digital Television Transition," *Energy Efficiency* 10, no. 4 (August 2017): hal 999, diakses pada 09 April 2023, <https://doi.org/10.1007/s12053-016-9500-5>.

³⁶ Jumadal Simamora, Stefani Wahyudi Yuniarso, And Sigit Pamungkas, "Analisis Faktor Penghambat *Analog Switch Off (Aso)* Ke Televisi Digital Di Indonesia Dari Perspektif Mediamorphosis," *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 04, No. 2 (2022).

³⁷ Maulana, "Menggali Kebijakan Penyiaran Digital Di Indonesia." hal 60-61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jepang pada 24 Juli 2011, di Arab 13 Februari 2012, negara Kanada pada 31 Agustus 2011, 24 Oktober 2012 oleh Irlandia dan Inggris. Lalu Australia pada tahun 2013.³⁸

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan proses pengalihan teknologi penyiaran dari analog berganti menjadi digital secara bertahap yang mulanya ditargetkan akan selesai pada 2018, lalu berubah menjadi 2020.³⁹ Tetapi penerapan ASO di Indonesia kembali lagi mengalami penundaan, sehingga penyiaran televisi di Indonesia masih dilakukan dengan cara *simulcast*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta kerja, pemerintah mengalihkan proses ASO menjadi tertanggal 2 November 2022.⁴⁰ Perlu perencanaan yang matang untuk melakukan *Analog Switch Off* sebab proses yang di lewati tidaklah mudah, apalagi Indonesia telah puluhan tahun dimanjakan oleh penyiaran Analog.

b. Tahapan *Analog Switch Off* (ASO)

Dalam peralihan teknologi penyiaran menjadi digital tentu ada tahapan dan prosesnya, berikut tahapan-tahapan migrasi siaran analog menjadi digital:⁴¹

1) Tahapan sosialisasi

Tahapan sosialisasi adalah tahapan pertama dalam proses pengalihan penyiaran ke digital. Tahapan ini meliputi dengan Tes lapangan, membuat lisensi baru TV digital, moratorium lisensi baru TV analog, mencoba penyiaran secara *simulcast* (penyiaran TV analog dan TV digital dalam waktu yang sama), serta bantuan untuk *set-top box* dari pemerintah.

2) Tahapan penghentian (*Cut Off*)

Tahapan ini merupakan penghentian penyiaran berbasis analog di 10 kota terpilih dengan status Daerah Ekonomi Maju (DEM), setelah itu

³⁸ Fahrul Pradhana Putra, "Menuju Indonesia TV Digital 2018: Bisnis vs Regulasi," *Jurnal Semantik*, 1, 03 (2013): 115–20.

³⁹ Abdullah, "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia." hal 77

⁴⁰ Simamora, Yuniarso, And Pamungkas, "Analisis Faktor Penghambat *Analog Switch Off* (Aso) Ke Televisi Digital Di Indonesia Dari Perspektif Mediamorphosis." hal 25

⁴¹ Simamora, Yuniarso, and Pamungkas. hal 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan Daerah dengan status Ekonomi Kurang Maju (DEKM) akan diberikan izin baru layanan TV digital.

3) Tahap penghentian menyeluruh

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang menandakan bahwa seluruh wilayah di Indonesia telah berpindah dari penyiaran Analog menjadi penyiaran digital.

4. Penyiaran

Penyiaran atau *Broadcasting* merupakan rangkaian kegiatan dalam siaran dengan tahapan kerja diawali dengan persiapan materi, proses produksi, persiapan peralatan, hingga menyiarkan kepada khalayak di suatu tempat lewat pemancar dan alat penerima. Penyiaran disiarkan lewat pemancar yang mengirimkan siaran lewat media kabel koaksial maupun udara serta saluran fisik lainnya.⁴²

Penyiaran dikenal juga berdasarkan sifatnya yang omnidirectional yaitu penyiaran yang bersifat ke semua arah, tetapi definisi ini tidak sejalan dengan fakta yang sistem penyiarnya mengharuskan alat penerima siarannya untuk dilengkapi dengan satu unit decoder. Oleh karena itu ditambahkan kata “terbatas” dan menjadi sistem penyiaran terbatas. Dalam ketentuan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran yaitu pada pasal pertama butir kedua, dikatakan bahwa penyiaran merupakan kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancar atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.⁴³

a. Penyiaran Analog

Penyiaran analog merupakan penyiaran dengan sistem gelombang secara terus menerus, di mana besaran dari gelombang yang dikeluarkan sesuai dengan besaran gelombang yang diterima. Semakin besar gelombang yang masuk maka semakin besar pula gelombang yang dikeluarkan, begitu pula

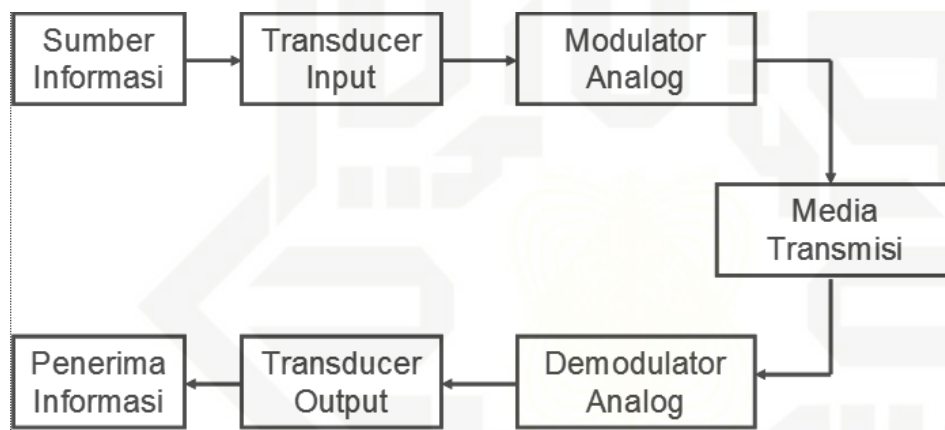
⁴² J. B. Wahyudi, *Dasar-dasar manajemen penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994).

⁴³ Hidajanto Djamal and Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2013) hal 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya.⁴⁴ Definisi lain dari penyiaran analog adalah penyiaran yang menggunakan sinyal analog yang ditangkap menggunakan antena.⁴⁵

Secara umum penyiaran analog memiliki modulator untuk pengiriman data dan demodulator untuk penerima data. Sinyal data yang di modulator akan di modulasi lalu akan terkirim sinyal yang telah termodulasi lewat kanal transmisi yang dapat berupa gelombang radio, serat optik, tergantung menggunakan jenis kanal transmisi yang mana. Dalam proses pengiriman data, akan ada terpaan derau (*noise*) yang membuat kualitas dari sinyal yang dikirimkan menjadi kurang baik dari segi kualitasnya.⁴⁶



Gambar 1. Diagram Sistem Komunikasi Analog

Sinyal yang diterima setelah dikembalikan pada bentuk semula (di demodulasi) untuk mendapatkan bentuk sinyal asli, walaupun setelah di kembalikan seperti semua, tetap saja sinyal yang di terima tetap sama sepenuhnya, hal ini disebabkan oleh gangguan yang di terima sepanjang masa pengiriman sinyal sehingga sinyal mengalami kerusakan, tetapi tetap saja sinyal yang diterima mirip dengan informasi aslinya.⁴⁷

Sejak kemunculan penyiaran digital, penyiaran analog sudah tidak efektif lagi untuk digunakan, hal ini karena pada penyiaran analog dapat

⁴⁴ Rika Susanti, *Sistem Digital*, 1st ed. (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2018). hal 2

⁴⁵ Website Resmi KEMKOMINFO, "Kenali TV Digital," March 7, 2023, <https://siarandigital.kominfo.go.id/about>.

⁴⁶ Teddy Purnamirza, *Sistem Telekomunikasi* (Pekanbaru: Suska Press, 2008) hal 40.

⁴⁷ *ibid.* hal 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

memakan banyak pemakaian spektrum frekuensi. Spektrum frekuensi adalah sumber daya alam terbatas yang tidak bisa di perbarui, oleh karena itu spektrum frekuensi harus digunakan sebaik-baiknya, dan teknologi digital adalah teknologi yang mampu mengurangi pemakaian spektrum frekuensi. Rentang frekuensi untuk penyiaran TV di Indonesia berada pada band UHF 478 MHz – 806 MHz, di mana dibutuhkan *bandwidth* sebesar 8 MHz untuk satu kanal analog. Dalam rentang tersebut bisa memanfaatkan 40 kanal, tetapi yang bisa digunakan hanya 20nya saja, disebabkan kanal yang bersebelahan harus di kosongkan agar tidak mengganggu.⁴⁸

b. Penyiaran Digital

Penyiaran digital adalah teknologi yang termutakhir saat ini, penyiaran digital dapat disebut sebagai suatu inovasi yang baru, yang disebabkan oleh pesatnya arus teknologi terutama pada bidang telekomunikasi.⁴⁹

Penyiaran digital merupakan bentuk saluran penyiaran yang menggunakan modulasi digital dengan bentuk bit data, seperti pada komputer. Dengan kata lain penyiaran digital merupakan sinyal digital yang keluar dan masuk menggunakan kompresi kode biner dan di terima masyarakat, bukan pesawat televisinya yang digital. Penyiaran digital memberikan kualitas penyiaran yang lebih baik dan juga dengan berbagai program yang lebih beragam.⁵⁰

Dalam penyiaran dengan sistem analog, semakin jauh jarak antara stasiun pemancar dengan antena penerima siaran, maka semakin buruk kualitas sinyal yang membuat kurang bagus tayangan yang dihasilkan. Dalam penyiaran digital, walaupun jarak antara stasiun pemancar dengan penerima sangat jauh bahkan pada jangkauan tidak dapat menerima sinyal

⁴⁸ Dwi Ananto Widjojo, *Pemancar Televisi Dan Peralatan Studio* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013). Hal 160

⁴⁹ C. Suprpti Dwi Takariani, *PENYIARAN DIGITAL : TANTANGAN MASA DEPAN TELEVISI LOKAL* (Bandung: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI), 2013).

⁵⁰ Widjojo, *Pemancar Televisi Dan Peralatan Studio*. hal 160

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi, tetap kualitas siaran yang dihasilkan masih dapat dinikmati dengan kualitas yang bagus dan jernih.⁵¹

c. Manfaat Transisi ke Penyiaran Digital

Hampir 60 tahun Indonesia di temani oleh sistem penyiaran Analog, migrasi penyiaran tentunya tidak serta-merta dilakukan tanpa memperhatikan kelebihan apa yang dapat diterima dari peralihan ini.⁵² Penyiaran digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan penyiaran analog yang telah menjadi pendahulu di bidang penyiaran, berikut beberapa manfaat dari migrasi ke penyiaran digital.

Dari segi kualitas gambar pada tayangan, penyiaran digital memberikan kualitas gambar yang lebih baik. Pada penyiaran digital kualitas gambar yang jernih masih dapat diterima, walaupun jarak antara stasiun pemancar jauh dengan antena penerima. Dari segi penggunaan frekuensi penyiaran digital mampu menyalurkan program TV dengan *Standard Definition* (SDTV) sebanyak 5 sampai 12 program dalam 1 kanal frekuensi.⁵³

Hal yang sama juga disampaikan Prabowo dalam Panuju, beliau memaparkan beberapa manfaat yang diterima jika kita beralih menggunakan penyiaran digital, sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Kualitas transmisi meningkat karena tidak mudah rentan terhadap Interferensi dan Distorsi,
- 2) Banyaknya saluran (*channel*) disebabkan oleh kompresi digital. Kompresi video memungkinkan untuk bisa menyiarkan 10 program secara bersamaan, dan sistem *video-on-demand* atau sesuai keinginan karena banyaknya pilihan *Channel* yang di sediakan.

⁵¹ Jumadal Simamora, Stefani Wahyudi Yuniarso, and Sigit Pamungkas, "Analisis Faktor Penghambat *Analog Switch Off* (Aso) Ke Televisi Digital Di Indonesia DARI PERSPEKTIF MEDIAMORPHOSIS," *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 04, no. 2 (2022). Hal 24

⁵² Reportase Investigasi, "Temani Indonesia Hampir 60 Tahun, Siaran Televisi Analog Akan Diganti Dengan Siaran Televisi Digital," March 9, 2023, <https://reportaseinvestigasi.com/temani-indonesia-hampir-60-tahun-siaran-televisi-analog-akan-diganti-dengan-siaran-televisi-digital/>. di akses pada 09 Maret 2023.

⁵³ Simamora, Yuniarso, dan Pamungkas, "Analisis Faktor Penghambat *Analog Switch Off* (Aso) Ke Televisi Digital di Indonesia Dari Perspektif Mediamorphosis." hal 25

⁵⁴ Redi Panuju, "Problem Migrasi Siaran Tv Analog Ke Digital," *Jurnal Hikmah* 13, No. 1 (2019). hal 121-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kontrol Pengguna. Pengguna dapat mengendalikan tayangan apa yang tidak diinginkan lewat portal mesin pencarian, dan program pemfilteran (seperti V-Chip) yang memungkinkan memfilter pemutaran konten seksual dan kekerasan.

Transmisi digital harus memungkinkan penggunaan yang efisien terhadap spektrum frekuensi sehingga bisa memenuhi kebutuhan cakupan lebih banyak program siaran. Teknologi digital menawarkan lebih banyak kemungkinan pada siaran televisi dan radio mengenai ketersediaan ruang untuk terselenggaranya penyiaran serta untuk pengembangan penyiaran yang telah ada saat ini ataupun permintaan nantinya. Selain menambah jumlah program, transmisi digital memberikan keuntungan-keuntungan lain, yaitu kualitas penerimaan siaran yang jauh lebih baik dibandingkan siaran analog, tayangan program yang lebih beragam, serta penghematan sarana penyiaran dengan penggunaan tower pemancar yang bisa menyalurkan seluruh siaran pada satu wilayah.⁵⁵

Dilansir dari kemkominfo, ada beberapa alasan mengapa Indonesia harus berpindah ke penyiaran digital, sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Sebagian besar spektrum frekuensi 700 MHz digunakan TV Analog sehingga penggunaan TV analog tidak lagi efisien
- 2) Peningkatan Layanan siaran televisi terrestrial.
- 3) Indonesia sudah tertinggal negara lain dalam penyiaran digital.
- 4) mewujudkan siaran televisi berkualitas di seluruh pelosok tanah air.
- 5) Penghematan frekuensi hingga menyisakan dividen digital sebesar 112 MHz.
- 6) Membuka 232.000 lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.
- 7) kualitas gambar suara yang lebih bersih dan jernih serta program siaran yang bervariasi.

⁵⁵ Abdullah, hal 78

⁵⁶ Website Resmi KEMKOMINFO, *Buku Saku ASO Migrasi Siaran TV Analog Ke TV Digital* (2022), <https://drive.google.com/file/d/1ooaxxskfjpybeu2xpesns4uelcwdosi4/view>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Minat

Minat secara etimologi berasal dari kata “*interest*” dalam bahasa Inggris yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati akan sesuatu. Jika seseorang sedang berminat akan sesuatu, maka ia akan cenderung untuk melakukannya dengan suka rela, karena ada kesenangan ketika ia melakukannya. Pada dasarnya minat yaitu rasa suka dan tertarik pada sesuatu hal, tanpa ada suruhan dan paksaan, adanya ketertarikan dari diri terhadap sesuatu di luar diri adalah bentuk minat, di mana semakin kuat minat tersebut, maka kepribadian akan cenderung menjadikan hal tersebut menjadi prioritasnya.⁵⁷

a. Aspek-Aspek Minat

Ada 4 aspek di dalam minat, seseorang dikatakan berminat akan sesuatu jika telah memiliki 4 aspek tersebut, antara lain yaitu kesadaran, perhatian, kemauan, dan rasa senang, berikut penjelasan dari aspek-aspek tersebut:⁵⁸

- 1) Kesadaran. Seseorang dikatakan berminat akan sesuatu jika ia telah menyadari keberadaan dari objek yang ia minati tersebut. Kesadaran merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki dalam minat, dengan aspek ini maka akan muncul aspek lainnya.
- 2) Perhatian. Pemfokusan terhadap objek yang diminati dengan seluruh jiwa. Seseorang hanya akan terfokus pada objek yang ia minati dengan segenap tenaga, seseorang akan dikatakan berminat jika telah mencurahkan perhatiannya terhadap objek yang di senangnya.
- 3) Kemauan. Dorongan yang ada pada diri yang menginginkan objek tertentu yang didasari dengan perasaan dan pemikiran dengan tujuan merealisasikannya untuk diri.
- 4) Rasa senang. Hubungan timbal balik antara perasaan dan minat menjadi salah satu aspek dari minat. Seseorang yang berminat akan

⁵⁷ Aulia Akbar, “Minat Literasi Mahasiswa,” *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2b (July 6, 2020).

⁵⁸ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rasa senang untuk melakukan sesuatu yang disenangi, sedangkan mereka yang tidak senang untuk melakukan sesuatu tersebut maka dikatakan kurang berminat.

b. Minat Menonton

Minat menonton merupakan ketertarikan atau dorongan seseorang untuk menonton sebuah tayangan yang diminati yang ditayangkan oleh televisi.⁵⁹ Ada tiga komponen yang mempengaruhi minat menonton seseorang, antara lain⁶⁰:

- 1) Kognitif, merupakan komponen yang berhubungan dengan kemampuan berpikir di mana pengetahuan dan ekspektasi dari seseorang atau penonton dari sebuah tontonan.
- 2) Afektif, komponen ini lebih kepada menunjukkan emosi psikis seperti menunjukkan sikap suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Komponen afektif juga menunjukkan perhatian dengan memberikan respons menerima, menolak, maupun enggan memberikan tanggapan.
- 3) Konatif, perilaku seseorang yang melakukan tindakan terhadap sesuatu. Komponen ini juga dapat dikatakan sebagai penggabungan dari kognitif dan afektif, di mana seseorang telah sampai ke tahap bertindak terhadap sesuatu.

Minat menonton seseorang dipengaruhi oleh hal yang berbeda-beda, intensitas menonton TV dapat menjadi salah satu faktor pendorong minat menonton karena telah terjalinnya ikatan emosi di antara penonton dan televisi. Intensitas mengacu pada kualitas kedalaman, yang meliputi kemampuan memusatkan perhatian pada sesuatu, frekuensi dan kedalaman suatu kebiasaan atau sikap terhadap objek tertentu. karenanya dapat dipahami Intensitas sebagai tingkat frekuensi, kualitas kedalaman pengamatan atau

⁵⁹ Dina Amara and Idola Perdini Putri, "The Impact Of Context, Communication, Collaboration, Connection, On The Twitter Account @Jokoanwar Towards The Interest In Watching Gundala Movie," *Universitas Telkom: E-Proceeding Of Management* 07, No. 2 (2020): 7305.

⁶⁰ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2nd ed. (Jakarta: Pustaka Setia, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

durasi pengamatan dan kemampuan berkonsentrasi. intensitas digolongkan menjadi empat bagian, antara lain:⁶¹

- 1) Perhatian atau kemampuan berkonsentrasi saat menonton televisi
- 2) Frekuensi atau tingkat keseringan menonton
- 3) Apresiasi atau pemahaman terhadap program acara televisi yang di tayangkan
- 4) Durasi menonton atau kedalaman waktu saat menonton

6. Televisi

Indonesia mengalami 3 masa dalam perkembangan pertelevisian, masa-masa inilah yang menjadi sejarah perkembangan pertelevisian di Indonesia, berikut masa-masa perkembangan pertelevisian di Indonesia⁶²:

- 1) Masa Persiapan, masa ini diawali dengan keputusan MPRS No. II/MPRS/1960, dalam Bab I pasal 18 disebutkan bahwa penyiaran televisi di adakan untuk keperluan pendidikan, yang tahap pertama dibatasi hanya di beberapa tempat yang ada di Universitas Indonesia. Keputusan ini menjadi dasar terbentuknya Panitia Persiapan Televisi (P2TV) dengan di terbitkannya SK Menpen No. 20/SK/M/61 pada 25 Juli 1961.
- 2) Masa Penyiaran Pertama, penyiaran televisi di Indonesia pertama kali disiarkan pada hari kemerdekaan Indonesia ke XVII pada 17 Agustus 1962 dari halaman Istana Merdeka. Pada saat itu penyiaran TVRI menggunakan identitas (*identification station call*): ‘Seksi Televisi-Biro Radio dan Televisi-Organizing Committee Asian Games IV’, dan identitas ini terus di gunakan hingga selesai Asian Games ke-IV. Dari segi teknik studionya dapat dikatakan siaran pertama Indonesia cukup memuaskan, persoalan tentang kualitas gambar, hanya karena besar pemancar saat itu sebesar 10 kilo-watt dan belum ter-*instal* sepenuhnya.

⁶¹ Muhammad Eko Isdianto, “Menonton Sebagai Media Pembelajaran Instant,” *Jurnal Unimed*, 4, 30 (2019).

⁶² Ibid. 26-31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Masa Orde Baru, setelah makin berkembangnya penyiaran televisi di Indonesia, pemerintah Indonesia mengeluarkan Kepmenpen No. 190A/Kep/Menpen/1987 tentang Siaran Saluran Terbatas/ SSTTVRI, yang ketetapan ini memperbolehkan perusahaan swasta Indonesia untuk melakukan penyiaran televisi swasta di Indonesia. Setelah keputusan pertama, pada 24 Juli 1990 diterbitkan lagi Kepmenpen RI No. III/Kep./Menpen/1990 tentang Penyiaran Televisi Indonesia, yang membagi televisi swasta menjadi dua kategori yaitu Stasiun Penyiaran Televisi Umum (SPTU) yang di perbolehkan menyiarkan tayangan lokal tanpa *decoder*, dan Stasiun Penyiaran Televisi Swasta Pendidikan (SPTSP) yang di perbolehkan menayangkan siaran nasional.

C. Konseptual dan Operasional Variabel

Demi memudahkan peneliti untuk mengkaji data dari hasil penelitian, untuk itu peneliti akan memaparkan konseptual dan operasional variabel pada penelitian ini. Oleh karena itu, berikut pemaparan tentang konseptual dan operasional variabel dalam penelitian:

1. Konseptual Variabel

Konseptual merupakan penggambaran terhadap variabel yang digunakan pada penelitian bertujuan untuk dapat memudahkan dalam mengerti maksud dalam penggunaan variabel. Dengan kata lain konseptual variabel berarti juga menetapkan batasan pada variabel dengan menentukan hal apa saja yang akan di ukur peneliti dalam variabel tersebut.⁶³ Berikut penggambaran konseptual variabel pada penelitian ini:

- 1) Variabel bebas (variabel independent) atau disebut variabel (X) yaitu variabel yang mungkin mempengaruhi, pada penelitian ini variabel (X) tersebut adalah Pengaruh *Analog Switch Off*. Pematian penyiaran analog atau dikenal dengan *Analog Switch Off*, merupakan

⁶³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpindahan dari penyiaran analog menjadi penyiaran digital. Hal ini di pengaruhi oleh faktor konversi yang terbagi dalam tiga indikator antara lain:

- a) Personal, dorongan dari diri sendiri
 - b) Sosial, dorongan dari anggota keluarga
 - c) Lingkungan, dorongan dari faktor luar atau lingkungan
- 2) Variabel terikat (Variabel Dependen) atau dilambangkan dengan variabel (Y) yaitu Variabel yang berhubungan dengan Variabel (X) yang dapat diartikan bahwa Variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari akibat Variabel (X). Pada penelitian ini variabel (Y) tersebut adalah Minat menonton masyarakat Kelurahan Tuah Karya. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa ada tiga indikator yang mempengaruhi minat menonton seseorang, antara lain:⁶⁴
- a) Kognitif, kemampuan berpikir dan ekspektasi
 - b) Afektif, menunjukkan emosi psikis seperti sikap suka
 - c) Konatif, tindakan yang dilakukan terhadap sesuatu

2. Operasional Variabel

Jika konseptual adalah menjelaskan variabel agar mudah dipahami, maka operasional variabel bertujuan mengubah konsep menjadi Instrumen variabel yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.⁶⁵ Operasional variabel yang dipakai pada penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut:

⁶⁴ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

⁶⁵ Dedi Amrizal, *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019).

Tabel 1. Konsep Operasional

VARIABEL	INDIIKATOR	INSTRUMEN	SKALA
Variabel (X) Pengaruh Analog Switch Off	Personal	a. Adanya dorongan pada diri sendiri untuk menonton TV b. Adanya keinginan pada diri sendiri untuk bisa mengakses TV digital	Kuesioner skala likert a. Sangat setuju (SS) b. Setuju (S) c. Cukup Setuju (CS) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Sosial	a. Keinginan dari anggota keluarga untuk menonton TV b. Keinginan Anggota keluarga untuk dapat mengakses TV digital	Kuesioner skala likert a. Sangat setuju (SS) b. Setuju (S) c. Cukup Setuju (CS) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Lingkungan	Ingin beralih ke TV digital karena melihat orang lain sudah berpindah	Kuesioner skala likert a. Sangat setuju (SS) b. Setuju (S) c. Cukup Setuju (CS) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)
Variabel (Y) Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya	Kognitif	a. Menginginkan kualitas gambar yang jernih b. Jenis tayangan yang lebih beragam c. Kontrol kendali pada pilihan tayangan/ filterisasi	Kuesioner skala likert a. Sangat setuju (SS) b. Setuju (S) c. Cukup Setuju (CS) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Afektif	a. Menyukai TV	Kuesioner skala likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

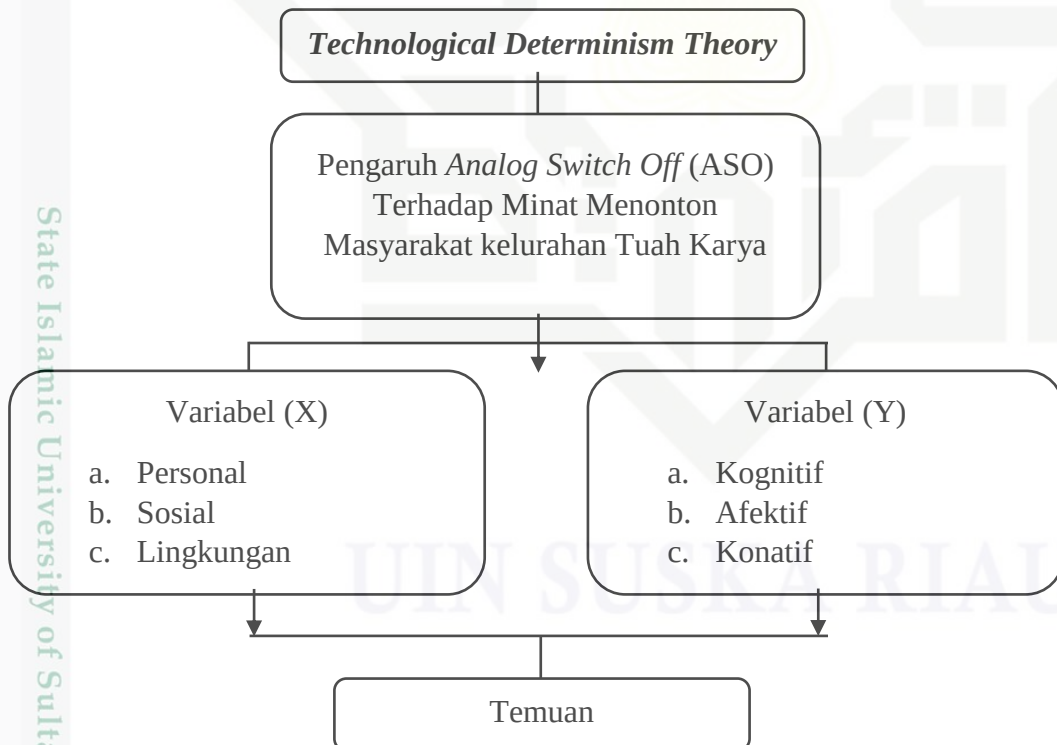
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		digital karena pembaruan teknologi b. Senang dengan fitur yang diberikan TV digital	a. Sangat setuju (SS) b. Setuju (S) c. Cukup Setuju (CS) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Konatif	a. Dorongan untuk beralih ke TV digital b. Telah membeli perangkat TV digital	Kuesioner skala likert a. Sangat setuju (SS) b. Setuju (S) c. Cukup Setuju (CS) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Kerangka Pemikiran

Berikut bagan yang menjelaskan kerangka penelitian peneliti:



Bagan 1. Bagan Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis Penelitian

Secara asal-usul kata, hipotesis diambil dari kata hipo dan tesis. Hipo memiliki arti kekurangan dan tesis yang berarti pendapat. Dari kedua kata tersebut dapat dimaknai, hipotesis merupakan opini yang masih memiliki kekurangan, artinya hipotesis adalah gagasan atau opini yang belum benar, dan perlu dilakukan pengujian lebih lagi, karena hipotesis hanya dugaan atau anggapan sementara.⁶⁶

$H_a: r_{xy} \neq 0$

$H_o: r_{xy} = 0$

H_a : ASO Berpengaruh terhadap minat menonton masyarakat Kelurahan Tuah Karya.

H_o : ASO Tidak Berpengaruh terhadap minat menonton masyarakat Kelurahan Tuah Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 01 Ed. (Jakarta: Kencana Prana Media, 2007). hal 28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dengan mengolah pemikiran secara ilmiah rasional dan empiris dengan hipotesis sebagai penghubung pemikiran yang merupakan dugaan penelitian yang di tarik secara rasional.⁶⁷ Menurut Creswell, pendekatan kuantitatif adalah mengukur data kuantitatif dan statistik objektif menggunakan perhitungan peneliti dari sumber data berupa orang atau penduduk yang dicari jawaban beberapa pertanyaan pada survei untuk menentukan ini frekuensi dan tingkat respons mereka.⁶⁸

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *survey*, Metode *survey* merupakan metode yang mencoba menerangkan atau menangkap keadaan atau sikap untuk menjelaskan kondisi yang sedang terjadi, singkatnya menjelaskan mengapa suatu situasi bisa terjadi dengan membutuhkan data dari sampel.⁶⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada RW 07 Perumahan Mutiara Permai, kelurahan Tuah Karya. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal, alur penelitian dimulai dengan tahap pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan, ujian komprehensif, pengambilan data, penyusunan hasil, dan ujian munaqasah. Selama tahap penelitian ini dilakukan tentunya akan dilakukan bimbingan, guna mendapatkan bantuan dari tenaga ahli yaitu dosen pembimbing dalam proses penyusunan

⁶⁷ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). Hal 40

⁶⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 03 ed. (Pustaka Pelajar, 2017).

⁶⁹ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, 01 ed. (Jakarta: Kencana, 2012).

penelitian ini, dengan jangka waktu penelitian selama lebih kurang 10 bulan, di mulai dari bulan Maret hingga bulan Desember.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan bagian dari objek-objek yang diteliti.⁷⁰ Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian merupakan warga Kelurahan Tuah Karya. Peneliti di sini menggunakan konsep inklusi dan eksklusi guna menyertakan dan menyingkirkan subjek. Masyarakat RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya menjadi subjek penelitian ini. Pada penelitian ini responden khusus adalah warga yang memiliki televisi, dengan rentang usia target responden yaitu 17-60 tahun, karena rentang usia ini sudah dapat dikatakan memiliki pola pikir dewasa, dan mampu menjalankan tugas-tugas yang di bebankan pada mereka. Untuk itu peneliti menetapkan jumlah KK sebagai satuan responden.

Gambar 2. Data Penduduk RW 07 Kelurahan Tuah

Group	KK	TV
PT 01	130	108
PT 02	120	100
PT 03	120	100
PT 04	120	100
PT 05	120	100
PT 06	120	100
PT 07	120	100
PT 08	120	100
PT 09	120	100
PT 10	120	100
PT 11	120	100
PT 12	120	100
PT 13	120	100
PT 14	120	100
PT 15	120	100
PT 16	120	100
PT 17	120	100
PT 18	120	100
PT 19	120	100
PT 20	120	100
PT 21	120	100
PT 22	120	100
PT 23	120	100
PT 24	120	100
PT 25	120	100
PT 26	120	100
PT 27	120	100
PT 28	120	100
PT 29	120	100
PT 30	120	100
PT 31	120	100
PT 32	120	100
PT 33	120	100
PT 34	120	100
PT 35	120	100
PT 36	120	100
PT 37	120	100
PT 38	120	100
PT 39	120	100
PT 40	120	100
PT 41	120	100
PT 42	120	100
PT 43	120	100
PT 44	120	100
PT 45	120	100
PT 46	120	100
PT 47	120	100
PT 48	120	100
PT 49	120	100
PT 50	120	100
PT 51	120	100
PT 52	120	100
PT 53	120	100
PT 54	120	100
PT 55	120	100
PT 56	120	100
PT 57	120	100
PT 58	120	100
PT 59	120	100
PT 60	120	100
PT 61	120	100
PT 62	120	100
PT 63	120	100
PT 64	120	100
PT 65	120	100
PT 66	120	100
PT 67	120	100
PT 68	120	100
PT 69	120	100
PT 70	120	100
PT 71	120	100
PT 72	120	100
PT 73	120	100
PT 74	120	100
PT 75	120	100
PT 76	120	100
PT 77	120	100
PT 78	120	100
PT 79	120	100
PT 80	120	100
PT 81	120	100
PT 82	120	100
PT 83	120	100
PT 84	120	100
PT 85	120	100
PT 86	120	100
PT 87	120	100
PT 88	120	100
PT 89	120	100
PT 90	120	100
PT 91	120	100
PT 92	120	100
PT 93	120	100
PT 94	120	100
PT 95	120	100
PT 96	120	100
PT 97	120	100
PT 98	120	100
PT 99	120	100
PT 100	120	100

Sumber Ketua RW 07

⁷⁰ Ibid. hal 113

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar di atas merupakan data jumlah penduduk RW 07, yang di jelaskan bahwa total KK yang sebelumnya berjumlah 659 KK (Data sebelum 2020), dan menurut data terbaru hanya bersisa 353 KK. Pembaruan data ini di ambil oleh Ketua RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya, pada April Tahun 2023. Akan tetapi belum ada data signifikan yang di tulis kembali secara sistematis hingga saat ini.

2. Sampel

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, pengambilan sampel digarap dengan menggunakan satu metode dengan teknik sampel (*non- probability sampling*) di mana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk bisa menjadi bagian dari sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel, di mana setiap anggota populasi dipilih berdasarkan tujuan atau maksud tertentu yang ingin dicapai peneliti. Sehingga untuk menjadi sampel harus memiliki karakteristik yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti. didata secara sistematis sehingga hanya yang sesuai kriteria yang bisa menjadi sampel.⁷¹ Berikut karakteristik responden yang relevan untuk menjadi sampel penelitian ini yaitu “Memiliki Televisi” karena penelitian ini berhubungan dengan pematian siaran analog yang berdampak pada matinya siaran pada televisi

Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena pada saat pengambilan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan tidak diperlukan perhitungan tabel dengan jumlah sampel, tetapi dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan secara sederhana.

⁷¹ H. Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh populasi

e = Toleransi error

Sebelum menggunakan Rumus Slovin langkah awal yang harus dipersiapkan yaitu menentukan taraf keyakinan atau *confidence level* (...%) akan temuan kebenaran, atau taraf signifikansi toleransi kesalahan yang akan terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menarik toleransi error (e) sebanyak 10% dengan taraf persetujuan dan taraf kepastian 90% akan kepastian hasil (bahwa 90% kajian yang di laksanakan benar) serta taraf signifikansi sebesar 0,1 (untuk memastikan bahwa ada 10% kesalahan yang mungkin terjadi).

Banyak populasi pada penelitian ini sebanyak 353 orang (diambil Per dalam KK). Agar dapat melihat banyaknya populasi yang akan menjadi sampel penelitian , maka dilakukan kalkulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{353}{1 + 353 (10\%)^2} \\ &= \frac{353}{4,53} = \text{hasilnya sebanyak } 77,92 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan kalkulasi dari populasi di atas maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 77,92 dan di bulatkan menjadi 78 orang sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner). Angket atau kuesioner adalah alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data lewat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden⁷². Penggunaan Angket atau kuesioner untuk pengumpulan data dirasa cukup efisien digunakan apabila responden berskala besar juga tersebar di wilayah yang luas.⁷³

Kuesioner atau angket pada penelitian ini ditujukan kepada Masyarakat RW 07 Kelurahan Tuah Karya, responden diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner atau angket tersebut lewat media *google form* yang disebarakan lewat media sosial chatting *WhatsApp*. Jawaban angket atau kuesioner menggunakan Skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang dipakai guna mengukur perilaku seseorang akan suatu objek⁷⁴. Beberapa opsi yang sering digunakan dalam skala Likert seperti, (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, serta Sangat Tidak Setuju). Sedangkan untuk nilai dari opsi tersebut dinyatakan dalam angka (4) untuk “Sangat Setuju, (3) untuk “Setuju”, (2) untuk “Tidak Setuju”, dan (1) untuk “Sangat Tidak Setuju”.

Tabel 2. Nilai Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai Opsi
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).hal 199

⁷³ Ibid.hal 88

⁷⁴ kriyanton, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.hal 136-137

E. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas, sebagai peneliti maka anda harus melakukan valid data atau memeriksa dan memverifikasi keabsahan data. Efek dijamin apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid (valid) dan karenanya dapat menjamin bahwa hasil penelitian juga merupakan hasil dari pengukuran yang tepat. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS sebagai alat untuk menguji validitasnya dengan cara mengkorelasikan setiap nilai indikator dengan total skor indikator variabel, lalu hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05%. Alat ukur dapat dikatakan valid jika taraf signifikan 0,05% dapat terpenuhi. Berikut adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti memiliki karakter atau sifat dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam arti harus memiliki konsistensi dan stabilitas yang sama antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk memastikan diperoleh hasil yang objektif dan reliabel dari penelitian ini. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik alpha crobach, di mana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil⁷⁵.

⁷⁵ Mark Homon et al, “Metode Penelitian Kuantitatif, Philosophy of Science” 04 (2016).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan persentase kuantitatif yaitu kalimat atau deskripsi⁷⁶. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan rata-rata skor minat tertinggi untuk kelompok yang diuji dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Rata-rata Persentase berdasarkan Skala Likert

Persentase	Keterangan
> 81 %	Sangat Kuat
61%-80%	Kuat
41%-60%	Cukup
21%-40%	Lemah
< 20%	Sangat Lemah

Kemudian dideskripsikan dengan tujuan untuk menyederhanakan data dan membuat penelitian lebih mudah dipahami oleh orang lain. Rumus persentase yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

keterangan:

p = persentase

N = jumlah sampel

f = jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

100% = bilangan tetap

⁷⁶ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," *Staffnew UNY*, 2006.



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Tuah Karya

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Sumatera. Provinsi Riau terdiri dari 12 Kabupaten/Kota dan Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau, karena letaknya yang berada di tengah-tengah provinsi, dan juga yang berdekatan dengan provinsi tetangga, Kota Pekanbaru menjadi kota yang strategis bagi pelaku bisnis sehingga menjadi pusat perdagangan.

Kota Pekanbaru memiliki jumlah Kecamatan sebanyak 15 Kecamatan diantara-Nya, Kecamatan Bina Widya, Bukit Raya, Kulim, Lima Puluh, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Pekanbaru Kota, Rumbai Barat, Rumbai, Rumbai Timur, Sail, Senapelan, Sukajadi, Tuah Madani, dan terakhir Tenayan Raya.

Tuah Madani merupakan salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru, dengan luas sebesar 41,92 KM². Kecamatan Tuah Madani memiliki 5 kelurahan antara lain, kelurahan Air Putih, Sialang Munggu, Sidomulyo Barat, Tuah Karya, dan Tuah Madani. Berikut tabel luas wilayah Kelurahan di Kecamatan Tuah Madani:

Tabel 4. Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Tuah Madani

No	Nama Wilayah	Luas Wilayah
1.	Air Putih	6,42 KM ²
2.	Sialang Munggu	3,50 KM ²
3.	Sidomulyo Barat	17,80 KM ²
4.	Tuah Karya	7,20 KM ²
5.	Tuah Madani	7,00 KM ²
Jumlah		41, 92 KM ²

Sumber data Kecamatan Tuah Madani 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halima Hidayat, UIN Suska Riau

Stte Islami: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data di atas, Kecamatan Tuah Madani memiliki lima Kelurahan, yang salah satu dari lima Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Tuah Karya. Kelurahan Tuah Karya memiliki luas wilayah sebesar 7,20 KM² yang berbatasan dengan wilayah-wilayah berikut:

- 1) Pada bagian Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kampar
- 2) Wilayah sebelah timur berbatasan dengan Jl. Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu
- 3) Pada bagian Utara berbatasan dengan Jl. HR Subrantas Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya
- 4) Wilayah bagian barat berbatasan dengan Jl. Kubang Raya Kelurahan Tuahmadani

Jika dilihat berdasarkan monografi pemerintahan Kelurahan Tuah Karya. Kelurahan Tuah Karya terdiri dari 85 RT (Rukun Tetangga), dengan 19 RW (Rukun Warga) dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 7.630 KK yang terdiri dari 37.460 jiwa terbagi atas jenis kelamin pria sebanyak 16.916 Jiwa sedangkan wanita sebanyak 20.544 jiwa. Jarak antara kelurahan Tuah Karya dengan pusat Kecamatan Tuah Madani cukup relatif dekat, untuk sampai ke kantor Kecamatan hanya menempuh perjalanan lebih kurang sejauh 2 KM.

Penduduk Kelurahan Tuah karya bukan hanya warga lokal, ada banyak pendatang dari daerah lain, yang berdomisili baik itu sudah menetap ataupun hanya tinggal sementara, hal ini disebabkan karena Kelurahan Tuah Karya berdekatan dengan Universitas-Universitas ternama yang ada di Riau, yaitu Universitas Riau dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, Kelurahan Tuah Karya juga memiliki salah satu pasar terbesar di Kota Pekanbaru, sehingga Kelurahan Tuah Karya menjadi salah satu tempat berdagang bagi pedagang yang datang untuk berjualan, baik itu dari pedagang lokal ataupun pedagang dari luar daerah.

B. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya

Setiap daerah memiliki Visi dan Misi dalam meningkatkan kemajuan daerah tersebut, begitu pula dengan Kelurahan Tuah Karya, berikut Visi dan Misi dari Kelurahan Tuah Karya⁷⁷:

1. VISI

“Meningkatkan mutu pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya pegawai pelayanan masyarakat yang profesional dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun Kelurahan Tuah Karya”

2. MISI

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan masyarakat dilandaskan pada masing-masing keahlian pegawai pelayanan masyarakat;
- 2) Meningkatkan media dan alat pemerintahan dan membangun daerah yang ramah lingkungan;
- 3) Mengajak masyarakat untuk lebih terlibat lagi dalam urusan pemerintahan, seperti pembangunan dan menjaga ketertiban dalam bermasyarakat;
- 4) Memberikan pelayanan yang profesional lewat peningkatan keahlian dan memperkuat religius para pegawai pelayan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

C. Jumlah Penduduk

Pada penelitian ini penduduk yang menjadi responden merupakan masyarakat RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya yang berada di Jalan Swakarya, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau dengan Koordinat 0°27'37.5"N 101°22'50.9"E. Rukun Warga (RW) 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya, memiliki jumlah RT sebanyak 8 RT. Berikut data jumlah penduduk RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya:

⁷⁷ Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau, “Visi Dan Misi Kelurahan Tuah Karya,” 2019. <https://kelurahantuahkarya.wordpress.com/2019/06/23/>

Tabel 5. Jumlah Penduduk RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah.

NO	RT	KK	JIWA	
			LK	PR
1.	01	186	86	100
2.	02	125	138	169
3.	03	120	121	282
4.	04	89	126	231
5.	05	37	60	77
6.	06	50	61	57
7.	07	45	117	93
8.	08	19	40	36
JUMLAH		671	749	1.045
JUMLAH JIWA			1.794 JIWA	

Sumber data RW 07 tahun 2020

Berdasarkan data di atas, jumlah jiwa masyarakat RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya berjumlah 1.794 Jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 749 jiwa, perempuan 1.045 jiwa, dengan total Kepala Keluarga (KK) sebanyak 671 KK. Tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi data ini, karena data ini di ambil sebelum tahun 2020.

Data per April 2023 seperti yang telah dijelaskan pada bagian populasi, menunjukkan bahwa masyarakat RW 07 memiliki perubahan menjadi 353 KK. Pembaruan data ini di ambil oleh Ketua RW 07 Perumahan Mutiara Permai Kelurahan Tuah Karya, pada April Tahun 2023. Akan tetapi belum ada data signifikan yang ditulis kembali secara sistematis hingga saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan karena fenomena *Analog Switch Off* yang baru saja terjadi, ASO menjadi hal baru yang mengakibatkan terputusnya akses menonton televisi analog. Agar masyarakat dapat mengakses tontonan kembali lewat televisi, mau tidak mau mereka harus memiliki perangkat televisi digital ataupun set top- box. Padahal sebelumnya penyiaran analog telah menemani masyarakat selama puluhan tahun. Dengan harga yang relatif mahal untuk melakukan konversi ini ditambah lagi dengan banyaknya hal yang harus dipersiapkan, apakah masyarakat masih ingin menonton televisi kembali? Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti melihat pengaruh dari *analog switch off* terhadap minat menonton.

Untuk mendapatkan jawaban tentang itu, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Analog Switch Off* (ASO) berpengaruh signifikan Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya dan hubungan antar variabel arahnya positif.
- 2) Pengaruh yang diberikan oleh variabel X (*Analog Switch Off*) terhadap variabel Y (Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya) adalah sebesar 51,8% memiliki pengaruh dengan tingkatan yang sedang.
- 3) Perubahan atau variasi variabel dependent “*Analog Switch Off*” terhadap “Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya” sebagai variabel independent sebesar 26,8%, artinya 73,2% nya lagi dipengaruhi oleh hal lain di luar dari cakupan penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai saran baik secara akademis maupun praktis berkaitan dengan masalah penelitian, yakni sebagai berikut:\

- 1) Bagi Masyarakat RW 07 Kelurahan Tuah Karya yang merasa konversi teknologi menyulitkan dan merasa keputusan pemerintah beralih ke penyiaran digital merugikan, harus lebih percaya dengan keputusan pemerintah, karena konversi teknologi tentunya lebih memudahkan dan menguntungkan kita sebagai pengguna dan Negara kita sendiri. Oleh sebab itu jangan takut untuk beralih ke teknologi terbaru.
- 2) Pemerintah perlu lebih mengedukasi masyarakat terkait penyiaran digital dan memerhatikan kembali harga perangkat penyiaran digital dan distribusinya apakah sudah memberikan kemudahan pada masyarakat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga didapatkan temuan yang lebih luas dan bervariasi terkait pengaruh *Analog Switch Off* terhadap minat menonton.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Assyari. "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia." *Aristo* 08, no. 1 (January 2020): 76–96.
- Akbar, Aulia. "MINAT LITERASI MAHASISWA." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2b (July 6, 2020): 593–96. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.768>.
- Ali Muhson. "Teknik Analisis Kuantitatif." *Staffnew UNY*, 2006.
- Amal, Sahrul. "ROSES ANALOG SWITCH-OFF MENUJU DIGITALISASI PENYIARAN INDONESIA (Studi Analisis Faktor Penghambat Perubahan Sistem Analog Ke Digital)," March 9, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/25846/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>.
- Amara, Dina, and Idola Perdini Putri. "THE IMPACT OF CONTEXT, COMMUNICATION, COLLABORATION, CONNECTION, ON THE TWITTER ACCOUNT @JOKOANWAR TOWARDS THE INTEREST IN WATCHING GUNDALA MOVIE." *Universitas Telkom: e-Proceeding of Management* 07, no. 2 (2020): 7302–14.
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Andhika, Mohammad Fahmi, and Rodji Adjid. "Pengaruh Program UEFA Champions League Di Orange TV Terhadap Minat Menonton." *Journal of Social Science and Business*. 04, no. 1 (2020).
- Anggito, Dean. "PROSES ANALOG SWITCH OFF (ASO) LEMBAGA PENYIARAN LOKAL RIAU TELEVISI MENUJU DIGITALISASI PENYIARAN DI PROVINSI RIAU," March 7, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/64543/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V.pdf>.
- Aprilliani, Rizka, and Yoedjadi Muhammad Gafar. "Pengaruh Brand Image Judul Program Terhadap Minat Menonton Program Talkshow Tonight Show Net TV." *Jurnal Prologia* 04, no. 1 (2020).
- Azam Jan, dkk. "Marshall McLuhan's Technological Determinism Theory In The Arena Of Social Media," Vol. 11. 2 22. Asers Publishing, 2020.
- C. Suprpti Dwi Takariani. *PENYIARAN DIGITAL: TANTANGAN MASA DEPAN TELEVISI LOKAL*. Bandung: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI), 2013.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. 03 ed. Pustaka Pelajar, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Daulat Gultom, Amry. "Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia." *Buletin Pos Dan Telekomunikas*, 02, 16 (2018): 91–100.
- Dedi Amrizal. *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019.
- Djamil, Hidajanto, and Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional Dan Regulasi*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2013.
- Fantri, Siskiani. "MINAT MENONTON MASYARAKAT KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TERHADAP SIARAN GEMILANG TELEVISI." Accessed March 11, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/40248/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20V.pdf>.
- Ferdinandus Jehalut. "Kerangka Konseptual Teori Determinisme Teknologi" 1, no. 1 (2023).
- H. Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2010.
- Hikma HS, Nur. "MIGRASI ANALOG SWITCH OFF (ASO) BERDASARKAN KESEPAKATAN INTERNATIONAL TELECOMMUNICATION UNION (ITU) DAN UPAYA PENERAPANNYA DI INDONESIA." Accessed April 9, 2023. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/20561/2/B011181420_skripsi_22-09-2022%201-2.pdf.
- Isdianto, Muhammad Eko. "MENONTON SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INSTANT." *Jurnal Unimed*, 4, 30 (2019).
- KRIYANTONO, RACHMAT. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 01 ed. Jakarta: Kencana Prananda Media, 2007.
- Kukerta UNRI. "Visi Dan Misi Kelurahan Tuah Karya," n.d.
- Labdawara, Naziifah. "Kajian Kebijakan Analog Switch Off (ASO): Ketertinggalan Indonesia Dalam Migrasi TV Digital." Accessed April 9, 2023. <https://fkphbrawijaya.or.id/2023/01/31/kajian-kebijakan-analog-switch-off-aso-ketertinggalan-indonesia-dalam-migrasi-tv-digital/>.
- Lestari, Ambar, and Ahmad Toni. "Pengaruh Program Islam Itu Indah Di Trans Tv Terhadap Minat Menonton." *Jurnal PANTAREI* 03, no. 2 (2019).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mark Homon et al., ““Metode Penelitian Kuantitatif, Philosophy of Science”” 04 (2016).
- Maulana, Nur Malik. “Menggali Kebijakan Penyiaran Digital Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17, no. 1 (July 14, 2020): 60. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.2332>.
- Morissan. *Metode Penelitian Survey*. 01 ed. Jakarta: Kencana, 2012.
- Munirotul Hidayah. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Mi Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman.” Accessed April 7, 2023. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21593/1/12480031_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Panuju, Redi. “PROBLEM MIGRASI SIARAN TV ANALOG KE DIGITAL.” *Jurnal Hikmah* 13, no. 1 (2019).
- Park, Won Young, Anand Gopal, and Amol Phadke. “Energy Savings Opportunities in the Global Digital Television Transition.” *Energy Efficiency* 10, no. 4 (August 2017): 999–1011. <https://doi.org/10.1007/s12053-016-9500-5>.
- Purnamirza, Teddy. *Sistem Telekomunikasi*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Putra, Fahrul Pradhana. “Menuju Indonesia TV Digital 2018: Bisnis vs Regulasi.” *Jurnal Semantik*, 1, 03 (2013): 115–20.
- Reportase Investigasi. “Temani Indonesia Hampir 60 Tahun, Siaran Televisi Analog Akan Diganti Dengan Siaran Televisi Digital,” March 9, 2023. <https://reportaseinvestigasi.com/temani-indonesia-hampir-60-tahun-siaran-televisi-analog-akan-diganti-dengan-siaran-televisi-digital/>.
- Sadewa, Ghalif Putra. “ANALISIS PENINGKATAN KUALITAS SIARAN PADA MIGRASI TELEVISI ANALOG KE TELEVISI DIGITAL.” *Offscreen: Journal Of Film and Television* 02 (2022).
- Sally Wyatt. “Bringing Users and Non-Users into Being across Methods and Disciplines.” *eHumanities Group, Royal Netherlands Academy of Arts & Sciences*, n.d.
- Simamora, Jumadal, Stefani Wahyudi Yuniarso, and Sigit Pamungkas. “ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT ANALOG SWITCH OFF (ASO) KE TELEVISI DIGITAL DI INDONESIA DARI PERSPEKTIF MEDIAMORPHOSIS.” *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 04, no. 2 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Meisyaroh. "Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis* 1, no. 1 (n.d.).

Sjuchro, Dian Wardiana, Ria Mahdia Fitri, Nana Sutisna Amdan, Yoki Yusanto, and Lutfi Khoerunnisa. "Implementation of the Analog Switch off towards Digital Broadcast Jawa Pos." *Jurnal Kajian Televisi Dan Film* 07, no. 1 (2023): 82–96.

Slamet, Adiyana, Roni Tabroni, and Syaefurrochman Achmad, eds. *BERSIAP MENGHADAPI ASO Memastikan Konten Sehat dan Moderat*. Bandung: KPID Jawa Barat, 2021.

Starks, Michael. "Switching to Digital Television: UK Public Policy and the Market." *Info* 10, no. 4 (June 27, 2008): 74–75. <https://doi.org/10.1108/14636690810887553>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharso, and Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. 9th ed. Semarang: Widya Karya, 2011.

Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2nd ed. Jakarta: Pustaka Setia, 2017.

Susanti, Rika. *Sistem Digital*. 1st ed. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2018.

Syahrums and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Universitas Islam Indonesia. "Negara Berkembang Semakin Berdaya Dengan Kemajuan Teknologi Informasi," n.d. <https://www.uui.ac.id/negara-berkembang-semakin-berdaya-dengan-kemajuan-teknologi-informasi/>.

Utara, Wahyu. *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. 02 ed. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2014.

V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2019.

Wahyudi, J. B. *Dasar-dasar manajemen penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Website Dilihatya.com. "Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli." Accessed June 4, 2023. <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Website Resmi DISKOMINFOTIK Riau. "Plt Kadis Kominfotik Riau Buka Acara FGD Sosialisasi ASO Dan Penyiaran Digital." Accessed February 27, 2022. <https://diskominfotik.riau.go.id/2021/12/22/plt-kadis-kominfotik-riau-buka-acara-fgd-sosialisasi-aso-dan-penyiaran-digital/>.

Website Resmi KEMKOMINFO. *Buku Saku ASO Migrasi Siaran TV Analog Ke TV Digital*. Kementerian KOMINFO, 2022. <https://drive.google.com/file/d/1OoAXXSkFjpyBeu2XpEsns4uElcWDOSi4/view>.

. "Kenali TV Digital," March 7, 2023. <https://siarandigital.kominfo.go.id/about>.

. "Wilayah Siaran TV Digital," n.d. <https://siarandigital.kominfo.go.id/wilayah-siaran-tv-digital>.

Website Resmi SDPPI. "Analog Switch Off, Sinyal Digital Perlahan Stabil," March 9, 2023. <https://www.postel.go.id/galeri-analog-switch-off-sinyal-digital-perlahan-stabil-687>.

Website Resmi Wantiknas. "Migrasi Siaran TV Digital Di Tingkat ASEAN: Indonesia Ketinggalan Dibanding 6 Negara Lain." Accessed April 7, 2023. <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/migrasi-siaran-tv-digital-di-tingkat-asean-indonesia-ketinggalan-dibanding-6-negara-lain>.

Widjojo, Dwi Ananto. *Pemancar Televisi Dan Peralatan Studio*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Wulansari, Defita. *Media Massa Dan Komunikasi*. Semarang: Mutiara Aksara, 2021.

Zoebazary, M. Ilham. *Kamus Televisi Dan Film*. 1st ed. Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Oleh: Dhoifullah

Tararengkyu yah yang udah bersedia untuk menjawab, dodo doakan semoga kebaikan nya menjadi pahala, Aamiin

Bagian 1 dari 3

Kuisisioner Penelitian: Pengaruh *Analog Switch Off* (ASO) Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya

Kepada Yth.
Bapak. Ibu, Saudara/i
di- Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Dhoifullah, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini dibuat sebagai instrumen atau alat dalam pengumpulan data penelitian, guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul penelitian "Pengaruh Analog Switch Off Terhadap Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya".

Sudilah sedianya Bapak, Ibu, Sudara/i memberikan Informasi yang sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,
Dhoifullah (12040310283)

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama/ Inisial *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia *

☐ 17-25 Tahun

☐ 26-45 Tahun

☐ 45-60 Tahun

Status Pekerjaan *

☐ Mahasiswa

☐ Sudah Bekerja

Memiliki Televisi (TV) *

*(Silahkan Lanjut Jika Jawaban "Iya")

☐ Iya

☐ Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian 2 dari 3

Pernyataan Untuk Variabel (X) "Pengaruh Analog Switch Off"

Kami telah menyediakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pendapat Bapak, Ibu, Saudara/I. Silahkan pilih pilihan yang sesuai dengan pendapat Saudara/I.

Saya Mengetahui Tentang *Analog Switch Off* (ASO) sebagai pematian siaran Analog atau peralihan ke penyiaran Digital

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengetahui tentang penyiaran Digital *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milk UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak bisa menonton siaran TV Analog lagi setelah diberlakukan nya ASO *

- ☒ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya tahu tentang perangkat TV Digital dan Set Top- Box *

- ☒ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya ingin bisa menonton TV kembali karena keinginan saya sendiri *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☒ Tidak Setuju

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Tidak Setuju

Saya ingin bisa menonton TV Digital karena keinginan saya sendiri *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Anggota keluarga saya ingin bisa menonton TV kembali *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Anggota keluarga saya ingin bisa mengakses siaran TV Digital *

Sangat Setuju

Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- ☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya ingin beralih ke siaran TV Digital karena masyarakat sekitar lingkungan saya sudah dahulu menggunakan nya *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa lebih memilih siaran TV Analog sebelum nya *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

UIN SUSKA RIAU



Pernyataan Untuk Variabel (Y) "Minat Menonton Masyarakat Kelurahan Tuah Karya" I

Kami telah menyediakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pendapat Bapak, Ibu, Saudara/I. Silahkan pilih pilihan yang sesuai dengan pendapat Saudara/I.

Setelah diberlakukan nya ASO, saya tau bahwa kualitas gambar pada siaran Digital lebih jernih *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya setuju bahwa penyiaran Digital memberikan lebih banyak program tayangan *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya bisa memfilter tayangan yang tidak saya inginkan pada penyiaran Digital *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Setelah ASO dilaksanakan, saya mencari tahu tentang bagaimana cara agar bisa menonton TV kembali *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya pernah mencari tahu mengenai harga perangkat TV Digital ataupun Set Top-Box *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Tidak Setuju

Saya menyukai konversi teknologi (peralihan teknologi) *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya kagum dengan fitur yang diberikan oleh penyiaran Digital *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa puas dengan harga perangkat TV Digital ataupun Set Top-Box saat ini *

☐ Sangat Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	Setelah TV Analog mati, saya merasa ingin langsung beralih ke TV Digital * Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
Saya telah menabung untuk membeli TV digital * ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya telah membeli TV digital atau Set Top- Box *

- ☒ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya telah beralih ke penyiaran Digital *

- ☒ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2. Tabel Tabulasi

No.	Jenis K	Usia	Status Pekerjaan	Memiliki Tv	X1	X2	X3
1	1	2	2	1	3	3	3
2	2	1	2	1	3	3	4
3	2	2	2	1	3	3	3
4	2	2	2	1	2	3	2
5	2	1	2	1	3	3	2
6	2	1	1	1	3	3	3
7	2	1	2	1	4	4	4
8	2	1	2	1	4	4	3
9	1	2	2	1	3	2	4
10	2	1	1	1	3	3	2
11	1	2	2	1	3	3	3
12	1	2	2	1	3	3	4
13	2	2	2	1	4	4	4
14	1	2	2	1	3	4	3
15	1	1	1	1	4	4	4
16	2	2	2	1	2	4	3
17	1	3	2	1	4	4	4
18	1	2	2	1	2	3	2
19	1	1	1	1	3	3	2
20	1	1	2	1	4	3	3
21	1	1	1	1	4	4	4
22	1	1	2	1	4	3	3
23	1	1	1	1	4	3	4
24	1	2	2	1	3	3	3
25	1	1	1	1	3	3	2
26	1	3	2	1	4	4	4
27	1	2	2	1	4	4	4
28	1	3	2	1	3	3	3
29	2	1	1	1	4	4	4
30	2	3	2	1	3	3	3
31	2	1	1	1	3	3	3
32	1	2	2	1	4	4	4
33	1	1	2	1	3	3	2
34	1	1	1	1	4	4	1
35	1	3	2	1	4	4	4
36	1	1	1	1	3	3	3
37	1	2	2	1	4	4	4
38	1	2	2	1	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total X
3	3	3	4	3	3	1	29
3	2	4	2	3	4	1	29
3	3	3	3	4	3	2	30
3	3	2	3	3	3	2	26
3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	3	2	3	3	2	28
4	4	4	4	4	3	2	37
4	4	3	3	4	4	2	35
3	2	2	4	3	2	2	27
2	3	3	3	3	3	3	28
3	2	3	3	3	3	2	28
4	3	3	4	4	2	1	31
4	4	4	4	4	1	1	34
4	4	4	3	4	4	3	36
4	3	3	3	4	3	3	35
3	4	4	4	4	2	3	33
3	4	4	3	3	3	2	34
3	3	3	3	3	2	3	27
2	4	4	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	2	1	29
3	4	4	3	3	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	4	2	1	31
3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	4	4	4	4	4	33
4	3	3	3	3	2	1	31
4	2	2	4	4	3	2	33
2	3	3	3	3	3	3	29
4	4	4	4	4	3	2	37
4	4	3	4	3	3	1	31
3	3	3	4	4	3	2	31
3	3	3	3	3	4	1	32
3	3	3	3	4	3	2	29
4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	4	3	3	3	1	32
3	3	3	4	4	4	4	34
3	4	3	4	3	3	2	34
2	2	2	2	2	2	2	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Jenis K	Usia	Status Pekerjaan	Memiliki Tv	X1	X2	X3
39	1	2	2	1	4	4	4
40	1	2	2	1	4	3	4
41	2	1	1	1	3	3	4
42	2	1	1	1	4	4	4
43	2	1	1	1	4	4	4
44	2	1	1	1	4	4	4
45	2	1	2	1	3	3	3
46	1	2	2	1	4	4	4
47	1	2	2	1	3	3	3
48	2	1	1	1	3	3	3
49	2	1	2	1	4	4	4
50	2	1	1	1	4	4	4
51	2	1	1	1	3	3	3
52	2	1	1	1	3	3	3
53	1	2	2	1	3	3	3
54	1	2	2	1	3	3	4
55	1	2	2	1	4	4	3
56	1	3	1	1	3	3	2
57	1	3	2	1	4	4	4
58	2	3	2	1	3	3	3
59	1	1	2	1	4	4	4
60	1	3	2	1	4	4	4
61	1	2	2	1	3	3	3
62	1	3	2	1	4	4	2
63	1	3	2	1	2	3	3
64	1	1	2	1	3	3	3
65	1	3	2	1	3	3	3
66	1	2	2	1	2	3	3
67	1	2	2	1	2	3	3
68	1	2	2	1	3	3	3
69	1	2	2	1	2	3	2
70	1	3	2	1	4	4	3
71	1	1	1	1	4	4	1
72	1	1	1	1	3	3	3
73	1	1	1	1	3	4	3
74	1	2	2	1	3	3	3
75	1	1	1	1	4	3	2
76	1	3	2	1	3	4	3
77	2	1	1	1	3	1	4
78	1	3	2	1	3	3	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total X
3	3	4	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	2	2	30
3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	4	4	4	2	3	35
4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	4	3	3	2	28
3	4	4	3	3	1	4	32
3	3	3	3	3	2	3	31
3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	3	2	1	3	31
3	3	3	3	3	2	3	29
4	2	2	4	4	1	2	31
4	3	3	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	2	2	29
3	3	3	3	3	3	2	28
2	3	3	4	3	3	3	30
3	3	3	3	3	1	1	26
2	3	3	4	2	1	3	26
1	1	1	2	2	2	3	20
3	3	3	3	3	3	2	29
3	2	2	2	2	1	4	23
3	3	3	3	3	3	3	32
4	1	4	4	4	1	1	28
4	4	3	4	4	3	4	35
2	2	2	2	3	3	2	26
3	2	2	3	3	3	2	27
3	3	4	4	4	2	4	33
4	4	4	3	3	3	3	34
1	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	3	3	2	3	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
1	4	4	3	4	3	4	4
2	4	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3
4	3	3	3	2	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4
9	3	2	2	4	4	3	3
10	4	4	4	2	2	3	3
11	3	2	3	2	2	3	3
12	4	4	4	3	2	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	3	3	3	3
15	4	4	4	3	4	3	2
16	4	2	3	4	4	2	2
17	4	3	3	3	3	3	3
18	2	2	2	3	3	2	2
19	4	4	4	3	3	3	3
20	4	4	3	2	4	4	3
21	3	4	2	3	3	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	3	3	4	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	1	3	3
26	4	4	3	4	4	3	4
27	4	4	3	3	3	3	4
28	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	3	3	3	4
30	4	3	4	4	3	3	3
31	3	3	4	3	3	3	3
32	4	3	4	3	4	3	4
33	4	3	3	3	4	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	3	4	3	3	4
36	4	4	3	3	3	3	3
37	4	3	3	4	3	3	4
38	3	3	3	3	2	2	3
39	4	3	3	3	4	3	4
40	4	4	2	3	3	2	4
41	3	3	3	4	4	3	3



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total Y
3	3	2	3	3	40
3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	40
2	3	2	3	3	33
3	2	3	3	3	35
3	2	3	3	3	36
4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	48
3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	37
2	3	2	3	3	31
4	3	2	3	4	41
4	4	4	1	4	45
3	3	3	3	4	39
4	3	3	4	4	42
2	3	4	2	2	34
3	2	2	3	3	35
2	1	1	1	2	23
3	3	3	3	3	39
3	3	2	4	3	39
3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	36
2	2	4	2	2	36
3	3	3	3	3	36
3	3	3	2	3	34
2	2	2	2	2	36
2	2	2	4	4	38
3	3	3	3	3	36
2	3	2	3	3	38
4	3	3	3	3	40
3	3	3	3	3	37
4	3	3	3	3	41
3	3	2	3	3	37
4	4	4	4	4	48
3	3	2	3	3	39
3	3	3	3	3	38
4	3	2	4	3	40
1	2	1	2	1	26
3	3	3	3	3	39
2	3	3	2	2	34
3	3	3	3	3	38



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
42	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3
49	2	2	2	3	3	3	2
50	3	3	3	3	3	3	3
51	2	2	2	2	3	3	2
52	3	3	3	3	3	3	3
53	4	2	2	4	3	3	2
54	2	1	1	3	3	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	3	2	3	3	3
57	2	2	1	4	3	2	2
58	2	2	1	3	3	2	3
59	3	3	2	3	3	3	3
60	3	3	3	4	4	2	2
61	3	4	3	4	4	3	4
62	3	2	1	3	3	2	2
63	3	3	2	4	3	2	3
64	3	3	3	2	3	3	3
65	3	3	1	3	3	3	3
66	3	3	1	2	3	2	3
67	2	2	1	2	2	3	2
68	3	3	1	2	4	3	3
69	3	2	1	1	3	3	2
70	3	3	2	1	3	3	4
71	4	4	4	1	4	4	4
72	4	4	4	3	4	3	4
73	4	4	3	2	2	3	3
74	3	3	2	2	3	3	2
75	3	3	3	2	3	4	4
76	2	2	2	3	3	2	2
77	4	4	4	4	4	3	4
78	2	2	1	2	3	2	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total Y
3	3	3	3	3	36
3	4	3	3	3	37
3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	36
2	3	3	2	2	29
3	3	3	3	3	36
2	3	3	2	2	28
3	3	3	3	3	36
2	2	2	4	4	34
3	3	2	3	3	28
2	4	2	4	4	30
2	3	3	3	2	33
3	3	2	3	3	30
2	3	2	3	3	29
2	2	2	3	3	32
2	3	2	3	3	34
2	3	2	4	4	40
1	3	2	3	3	28
3	3	1	3	3	33
3	3	2	2	3	33
2	3	1	4	4	33
3	2	2	2	2	28
2	1	1	1	1	20
2	3	1	3	4	32
2	1	1	1	1	21
3	3	1	3	3	32
4	1	4	4	4	42
3	4	4	3	4	44
3	3	2	4	4	37
3	2	2	3	3	31
4	4	3	3	3	39
3	2	1	3	3	28
4	2	3	1	1	38
3	2	2	3	3	27

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

Statistics Identity Responden

		Jenis_Kelamin	Usia	Status_Pekerjaan	Memiliki_TV
N	Valid	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0

Correlations Variabel X

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	,600*	,413*	,484*	,271*	,391*	,292*	,387*	,136	-,111	,636**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,016	,000	,010	,000	,234	,334	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X.2	Pearson Correlation	,600*	1	,232*	,547*	,255*	,310*	,101	,236*	,064	-,064	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000		,041	,000	,024	,006	,377	,038	,581	,578	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X.3	Pearson Correlation	,413*	,232*	1	,219	,250*	,142	,164	,118	,082	-,131	,433**
	Sig. (2-tailed)	,000	,041		,054	,027	,214	,152	,302	,473	,253	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X.4	Pearson Correlation	,484*	,547*	,219	1	,258*	,226*	,269*	,383*	,033	-,172	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,054		,023	,047	,017	,001	,774	,132	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X.5	Pearson Correlation	,271*	,255*	,250*	,258*	1	,695*	,380*	,401*	,354*	,322*	,748**
	Sig. (2-tailed)	,016	,024	,027	,023		,000	,001	,000	,001	,004	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,391* ,000 78	,310* ,006 78	,142 ,214 78	,226* ,047 78	,695* ,000 78	1 78	,356* ,001 78	,478* ,000 78	,290* ,010 78	,227* ,046 78	,716** ,000 78
X.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,292* ,010 78	,101 ,377 78	,164 ,152 78	,269* ,017 78	,380* ,001 78	,356* ,001 78	1 78	,649* ,000 78	,082 ,476 78	,111 ,334 78	,565** ,000 78
X.8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,387* ,000 78	,236* ,038 78	,118 ,302 78	,383* ,001 78	,401* ,000 78	,478* ,000 78	,649* ,000 78	1 78	,339* ,002 78	,105 ,361 78	,688** ,000 78
X.9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,136 ,234 78	,064 ,581 78	,082 ,473 78	,033 ,774 78	,354* ,001 78	,290* ,010 78	,082 ,476 78	,339* ,002 78	1 78	,260* ,022 78	,512** ,000 78
X.10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,111 ,334 78	-,064 ,578 78	-,131 ,253 78	-,172 ,132 78	,322* ,004 78	,227* ,046 78	,111 ,334 78	,105 ,361 78	,260* ,022 78	1 78	,344** ,002 78
Total_X	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,636* ,000 78	,534* ,000 78	,433* ,000 78	,527* ,000 78	,748* ,000 78	,716* ,000 78	,565* ,000 78	,688* ,000 78	,512* ,000 78	,344* ,002 78	1 78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Variabel Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total_Y
Sekolah Islamiah Negeri Sukka Riau	Y.1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 78	,757** 78	,665** 78	,240* 78	,336** 78	,497** 78	,596** 78	,371** 78	,167 78	,382** 78	,230* 78	,268* 78	,733** 78
	Y.2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,757** 78	1 78	,664** 78	,162 78	,249* 78	,589** 78	,716** 78	,374** 78	,216 78	,393** 78	,227* 78	,311** 78	,753** 78
	Y.3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,665** 78	,664** 78	1 78	,257* 78	,209 78	,549** 78	,526** 78	,529** 78	,311** 78	,623** 78	,199 78	,264* 78	,790** 78
State Islamic University of Sultan	Y.4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,240* 78	,162 78	,257* 78	1 78	,281* 78	- ,003 78	,198 78	,173 78	,281* 78	,250* 78	,061 78	,136 78	,416** 78
	Y.5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,336** 78	,249* 78	,209 78	,281* 78	1 78	,200 78	,252* 78	,234* 78	,123 78	,337** 78	,113 78	,148 78	,448** 78
	Y.6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,497** 78	,589** 78	,549** 78	- ,003 78	,200 78	1 78	,569** 78	,525** 78	,251* 78	,426** 78	,238* 78	,343** 78	,675** 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,596 ** 78	,716 ** 78	,526 ** 78	,198 * 78	,252 * 78	,569 ** 78	1 78	,418 ** 78	,302 ** 78	,303 ** 78	,189 * 78	,260 * 78	,700** 78
Y.8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,371 ** 78	,374 ** 78	,529 ** 78	,173 * 78	,234 * 78	,525 ** 78	,418 ** 78	1 78	,307 ** 78	,461 ** 78	,238 * 78	,368 ** 78	,664** 78
Y.9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,167 * 78	,216 * 78	,311 ** 78	,281 * 78	,123 * 78	,251 * 78	,302 ** 78	,307 ** 78	1 78	,417 ** 78	,380 ** 78	,493 ** 78	,565** 78
Y.10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,382 ** 78	,393 ** 78	,623 ** 78	,250 * 78	,337 ** 78	,426 ** 78	,303 ** 78	,461 ** 78	,417 ** 78	1 78	,096 * 78	,203 * 78	,666** 78
Y.11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,230 * 78	,227 * 78	,199 * 78	,061 * 78	,113 * 78	,238 * 78	,189 * 78	,238 * 78	,380 ** 78	,096 * 78	1 78	,766 ** 78	,493** 78
Y.12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,268 * 78	,311 ** 78	,264 * 78	,136 * 78	,148 * 78	,343 ** 78	,260 * 78	,368 ** 78	,493 ** 78	,203 * 78	,766 ** 78	1 78	,601** 78
Total_Y	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	,733 ** ,000	,753 ** ,000	,790 ** ,000	,416 ** ,000	,448 ** ,000	,675 ** ,000	,700 ** ,000	,664 ** ,000	,565 ** ,000	,666 ** ,000	,493 ** ,000	,601 ** ,000	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	10

Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	12

Correlations/ Uji Korelasi

		Total_X	Total_Y
Total_X	Pearson Correlation	1	,518**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	78	78
Total_Y	Pearson Correlation	,518**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a Uji Rergresi Linier Sederhana

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621,635	1	621,635	27,851	,000 ^b
	Residual	1696,314	76	22,320		
	Total	2317,949	77			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X

Model Summary/ Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,268	,259	4,724

a. Predictors: (Constant), Total_X

ANOVA^a UJI F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621,635	1	621,635	27,851	,000 ^b
	Residual	1696,314	76	22,320		
	Total	2317,949	77			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a/ Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,903	4,289		3,009	,004
Total_X	,721	,137	,518	5,277	,000

a. Dependent Variable: Total_Y